

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Istilah Zoologi

03
M



Embinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985

Kamus Istilah Zoologi

Oleh:

Soenarjo Sastrohadinoto

Nawangsari Sugiri

S. Somadikarta

H. Didi Soesetjadi

Djokowoerjo Sastradipradja



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

| | |
|--|--|
| Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa | |
| No. Klasifikasi R 591.03 KAM h | No. Urut 1237 Tel. : 28-8.26 Tid. : _____ |

Penyunting

Hans Lapoliwa, M. Phil.

Cetakan Pertama

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah—Jakarta 1979/1980 diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil. (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. Tony S. Racmadie Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, H. Abd. Mutalib, B.A. (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia, melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sas-

tra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Istilah Zoologi* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Istilah Zoologi" yang disusun oleh tim Departemen Zoologi Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Setelah dinilai dan disunting, naskah itu diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Drs. Hans Lapoliwa, M. Phil, Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Dengan digalakkannya penerjemahan dan penulisan buku-buku ilmiah dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam semua peringkat pendidikan dirasakan perlu menyusun sebuah kamus istilah zoologi.

Tujuan penyusunan istilah ini adalah untuk membantu para pemakai bahasa yang melibatkan diri sehari-hari dalam pendidikan dan pengajaran zoologi dan disiplin ilmu lainnya yang berkaitan dengan disiplin zoologi. Dengan demikian, diharapkan mereka mempunyai bahasa dan pengertian yang satu terhadap suatu istilah. Diharapkan kamus ini dapat pula memenuhi hasrat para pemakai lainnya di dalam membaca buku-buku yang menggunakan istilah-istilah zoologi yang masih asing baginya.

Segala tegur dan saran dari para pemakai sangat kami harapkan, untuk penyempurnaan kamus ini pada edisi berikutnya.

Kami ucapkan terima kasih, yang tidak terhingga kepada para anggota tim penyusun yang telah memberikan kontribusinya, dalam mewujudkan kamus istilah ini.

Jakarta, 21 Januari 1981

Penyusun

A

abaktinal *abaktinal*

1. permukaan atas atau permukaan tubuh yang tidak mengandung mulut; 2. sisi tubuh yang tidak mengandung mulut; contoh: bintang laut

(lihat *aboral*, *abambulakral*)

acanthocephala *acanthocephala*

suatu filum cacing berkepala berkait yang hidup sebagai parasit di usus vertebrata ketika dewasa dan larvanya hidup pada artropoda

lihat *acanthos*, *duri heptale*, *kepala*

acarina, *Ordo acarina*, *ordo*

hewan sebangsa caplak, tungau, berukuran kecil sampai mikroskopik, mempunyai ciri tubuh yang kompak, kepala, dada, dan perut bersatu, tak ada segmentasi; contoh: caplak

acoelomata *acoelomata*

kelompok hewan tanpa rongga tubuh atau tanpa selom, (*J. a* = tidak, tanpa; *coelom* ruang tubuh, selom)

lihat *selom*

adaktil *adactyl*

tidak mempunyai jari tangan atau

jari kaki

adaptasi *adaptation*

penyesuaian diri suatu organisme dengan alam sekitarnya, menyangkut ciri, struktur, fisiologi, perilaku, dan cara hidup

adventisia *adventitia*

selaput luar suatu organ; contoh: adventisia buluh nadi

afodus *aphodus*

saluran kecil yang menghubungkan kamar flagela dengan saluran ekskuren pada sejenis spons leuconoid

agamen *agamonts*

sel-sel hasil pembelahan, terjadi pada hewan bersel satu, misalnya plasmodium

lihat *skizon*; *neron*

agamet *agametes*

sel tunggal, lain dari gamet, mampu berkembang menjadi organisme baru

agamogenesis *agamogenesis*

perkembangan biak tanpa perkawinan

lihat *reproduksi a seksual*

agamogoni *agamogony*

pembelahan multipel terjadi dalam siklus aseksual dan hasil

pembelahan berkembang langsung
menjadi dewasa
lihat *skisogoni*

akontia *acontia*

alat mempertahankan diri, berupa benang yang mengisi bagian bawah selenteron; terdapat pada anemon tertentu

akson *axon*

penjuluran sel saraf yang mengantarkan impuls menjauhi badan sel

asopodium *axopodia*

pseudopodium semipermanen, dengan batang penunjang yang membujur di tengah seperti pada berbagai hewan matahari atau heliozoa (filum Protozoa)

aksostil *axostyle*

filamen penunjang, membujur di tengah-tengah tubuh, terdapat pada hewan bersel satu seperti trikomones

alat apikal *apikal organ*

struktur sensori mengandung seberkas silia dan terletak pada apeks larva trokofor

alat fotogenik *photogenic organs*

alat penghasil cahaya pada sejenis kumbang yang berfungsi sebagai signal perkawinan, misalnya: lampiris

alat gerak *motile organs*

alat untuk bergerak atau pindah alih, misalnya kaki semu, silum, flagelum, terdapat pada hewan

bersel satu

lihat *alat motil*

alat interentakular *intertentacular organ*

alat berupa tabung yang bermuara dalam lafofor, berfungsi untuk melepaskan sel-sel kelamin, terdapat pada ektoptoka

alat neurohomal *neurohomal organ*

alat yang mengandung dan melepaskan neurohormon; pada hewan avertebrata antara lain korpus kardiakum, kelenjar sinus, dan alat perikardial

alat penghisap *oral sucker*

alat penghisap di sekitar mulut pada cacing pipi

alur leher *corvical groove*

lekuk pada sefalotoraks yang membatasi kepala dan dada, misalnya: pada udang

alveolus *alveolus*

1. rongga dalam rahang tempat akar gigi tertanam. 2. asimus kelenjar. 3. Kantung udara paru-paru yang dibentuk oleh dilatasi terminal bronkiolus

ambulakra *ambulacra*

penonjolan kaki tabung di sisi ventral yang membentuk pita-pita radial

amebiasis *amoebiasis*

penyakit yang disebabkan oleh parasit ameba, terutama oleh entamoeba histolitika

lihat **disentri ameba**

ameboid *amoeboid*

mirip ameba dalam bentuk, struktur atau gerak alih

amebosit *amoebocytes*

1. Sel jaringan pengikat primitif yang mampu bergerak seperti ameba yang terdapat pada jaringan atau cairan tubuh hewan avertebrata; contoh: spons; 2. sel ameboid

amebula *amoebula*

stadium seperti ameba dalam siklus hidup aneka ragam protozoa parasit

ametobola *ametabola*

subklas serangga dengan ciri tidak menunjukkan adanya metamorfosa dalam perkembangannya
lihat **apterygota**

amfiston *amphistome*

cacing hati dari subordo Amphistomata dengan asetabulum terletak di ujung belakang dari tubuh

amitosis *amitosis*

pembagian sel secara langsung; pembagian sel dengan jalan pembelahan nukleus tanpa pembentukan kumparan

amoeba *amoeba*

genus organisme dari klas atau superklas sarcodina; contoh: amoeba

amphiblastula *amphiblastula*

larva yang berenang bebas, dari

sejenis spons atau bunga karang berbentuk seperti blastula, dengan sel-sel salah satu ujung berflagela, sedang sel-sel ujung lainnya tidak berflagela

amphineura *amphineura*

klas dari filum *mollusca* dengan ciri-ciri tubuh berbentuk elips dan pipih dorso ventral; contoh: kiton

ampula *ampulla*

kantong membran berbentuk bola lampu atau pengluasan suatu tabung; ampula saluran batu pada bintang laut terdapat dalam selom dan berhubungan langsung dengan kaki tabung; ampula pada nematoda merupakan kantong membran yang terdapat pada alat ekskresi dan terletak di dekat lubang ekskresi

ampula hidrokoralina *ampulae of Hydrocoralina*

1. lubang dari kerangka tempat medusa yang lepas tertampung untuk sementara; 2. kantong senostem yang mengandung genofor

amuba *amoeba*

organisme bersel satu atau aselular hidup di air tawar, lautan atau hidup sebagai parasit pada hewan; organisme ini bergerak dengan pseudopodia atau kaki semu

anafase anaphase

satu tingkat dalam mitosis setelah metafase

anggota tubuh biramus biramous limb

anggota tubuh terdiri dari dua cabang, *endopodit* (cabang dalam) dan *eksopodit* (cabang luar), terdapat pada macam-macam udang lihat **stenopodium**

anisotropik anisotropic

mempunyai daya refraksi atau polarisasi rangkap

anisogamet anisogamete

gamet-gamet yang berkopulasi berbeda dalam ukuran, morfologi, dan perilakunya, misalnya plasmodium

anisogami anisogamy

persatuan (pebuahan) antara dua gamet yang berbeda dalam ukuran maupun bentuknya lihat **heterogami**

anisoptera anisoptera

subordo dari ordo odonata dengan ciri-ciri pangkal sayap belahkang lebih lebar daripada sayap muka, nimfa dengan insang pada dinding rektum

anisospora anisospores

spora yang tidak sama bentuk, seperti pada radiolaria

antennul antennules

antena kecil, terletak lebih ke depan dan berukuran lebih ke-

cil daripada antena berfungsi sebagai alat peraba, perasa, dan keseimbangan, terdapat pada sejenis udang

anteridium antheridis

suatu struktur penghasil mikrogamet, atau sel kelamin jantan, terdapat pada volvox

anthomedusae anthomedusae

subordo dari ordo hydroida dengan ciri-ciri tanpa hidroteka, gonogor bugil, gonad pada manubrium, medusa tanpa stasosis

antromer anthomere

segmen hewan lihat **Somit, metamer**

anulus anulus

1. cincin atau struktur berbentuk cincin, dapat berupa tanda atau lubang; 2. alur transversal atau kendit pada dinoflagelat; 3. bagian dari somit pada lintah; 4. penerima sperma pada sejenis udang betina; 5. cincin pertumbuhan konsentrik (sirkulus) pada sisik ikan

aparatus golgi (kompleks golgi) golgi apparatus

anyaman saluran submikroskopik dalam sel yang diduga berfungsi menggabungkan protein dan karbohidrat menjadi glikoprotein

aplabophora aplacophora

ordo dari kelas *amphineura* dengan ciri-ciri tidak mempunyai lempengan-lempengan kerangka,

kerangka berupa spikul

apoda apoda

ordo dari subklas *Cirripedia* dengan ciri tanpa mantel, tanpa kaki dada atau dubur

apodal apodal

1. sifat tanpa kaki; 2. sifat tanpa sirip pinggul seperti pada belut
lihat **apodus**

apokrin apocring

kehilangan protoplasma sebagian pada waktu bersekreasi

aponurosis aponeurosis

urat berwarna putih dan berbentuk pipih, berfungsi sebagai tempat untuk bertaut, atau untuk menghubungkan otot dengan bagian-bagian yang digerakannya

apopil apopyles

muara saluran radial ke dalam ruang sentral atau spongosel pada spons; 2. lubang anterior dari tabung klasper pada ikat cucut

aposematik aposematik

peringatan atau ancaman dengan menunjukkan warna, misalnya pada lebah

apterygota apterygota

subklas dari klas insekta dengan ciri-ciri tidak mempunyai sayap

arachnida arschnida

klas dari filum arthropoda dengan ciri-ciri mempunyai empat pasang di **sepalotoraksi**; contoh laba-laba, kalajengking, tungau, caplak

arenicola arenicola

genus dari polikait yang mempunyai bentuk mirip cacing tanah, tetapi berbeda secara menyolok dengan cacing tanah karena mempunyai insang dan perapodia

arkiserebrum Lankers archicerebrum of Lankest

bagian otak antero-medial pada artropoda terdiri dari ganglion di muka protoserebrum

lihat **prosebrum**

arthropoda arthropoda

filum hewan tanpa tulang punggung dengan ciri-ciri tubuh terdiri dari segmen-segmen anggota tubuh yang terdiri dari buku-buku dan eksekeleton dari kitin; termasuk dalam filum ini ialah udang, serangga, kelabang, kaki seribu, dan laba-laba

artikulamentum articulamentum

lapisan kapur terdalam dari lempeng-lempeng kerangka dari kitin (klas amphineura)

artobrankium anthrobranchise

insang yang timbul dari membran penghubung anggota tubuh dengan badan seperti pada udang

ascidiaces ascidiaces

klas dari subfilum *Tunicata*, dengan ciri

ascidiaces ascidiaces

klas dari subfilum *Tunicata*, dengan ciri kulit penutup tunuk

mengandung otot-otot yang tersebar dan mempunyai banyak celah-celah insang

aseksual *aseksual*

1. tanpa kelamin; 2. tidak menyangkut kelamin

asela *acela*

tanpa ruang tubuh (*Ja* = tanpa *coela* = ruang tubuh, selom)

asetabulum *acetabulum*

1. lekuk berbentuk mangkuk pada permukaan lateral tulang pinggul pada tetrapoda; 2. alat pelekut yang terletak ventral pada trematoda; 3. bagian alat kelamin pada tungau

asikulum *aciculum*

duri panjang berbentuk seperti jarum terdapat pada parapodium polikset yang menjulur dalam rongga tubuh yang berfungsi untuk menunjang dan menggerakkan parapodium

asimus *acimus*

1. labul terkecil kelenjar majemuk; 2. ujung saluran kecil yang berbentuk kantung, seperti kantung udara paru-paru

askariasis *ascariasis*

penyakit yang disebabkan oleh askarid, terutama oleh cacing askarid (cacing gilig), cacing parasit (tergolong nematoda) penghuni usus

askarid *ascarid*

cacing nematoda yang tergolong dalam famili *Ascaridae*, termasuk *Ascaris Lumbricoides*, cacing parasit di usus manusia

askon *askon*

tipe spons (bunga karang) dengan sistem kanal sederhana, dengan pori-pori dalam dinding tubuh bermuara langsung dalam spongosel seperti pada leucosolenia

aster *aster*

bangun berbentuk bintang sekeliling sentrosom pada mitosis

asterias *asterias*

genus dari klas Asteroides, filum Echinodermata

astroisit *astrocyte*

sel berbentuk bintang, terutama sel yang tergolong ke dalam neuroglia

atol *atoll*

karang yang melingkar pada danau air laut

atrikus *atrichous*

tanpa dari yang menyangkut nematososis (jelatang)

aurikularia *auricularia*

larva sebangsa mentimun laut, klas *Holothuroides* yang hidup bebas berenang-renang

aurofor *auropore*

bagian menyempit dari pelambung sejenis sifonofor (*coelenterata*)

autogami autogamy

persatuan dua inti berasal dari satu sel, seperti pada hewan bersel satu atau protozoa
lihat **automiksis**

avertebrata invertebrata

1. tidak mempunyai tulang belakang; 2. hewan tanpa tulang belakang

avikularis avikularia

zooid pelindung yang mengalami modifikasi berbentuk seperti paruh burung dengan rahang yang dapat membuka dan menutup, melekat pada permukaan tubuh seperti pada ektoprokta yang berfungsi membersihkan debris yang melekat pada tubuh

B

babesiasis babesiasis

penyakit darah yang ditimbulkan oleh genus *Babesia* pada ternak, anjing, kucing, dan hewan bu-ruan

babun baboon

sebangsa monyet genus *Papio* yang terdapat di dunia lama

badan coklat brown body

1. masa berwarna coklat ter-bentuk dari polipid yang mun-dur seperti pada ektoprokto dan entroprokla; 2. massa ame-bosit terdapat dalam selom, se-perti pada mentimun laut

badan parbasal parbasal body

badan kecil terletak dekat gra-nul basal pada protozoa; fung-sinya diketahui; contoh: pada *trypanosoma*

bahan dasar ground substanca

badan amorf (tak berbentuk) dari jaringan ikat yang terdapat di antara sel dan dihasilkan oleh selnya serta berfungsi sebagai semen

bahan kelabu gray maltes

bagian susunan saraf yang me-ngandung sel saraf dan berwar-na keabu-abuan

bantalan lekat adhesive pad (Lib-by)

bantalan yang terdapat dekat pada ujung tentakel pada famili olinidii-dae dari ordo *Trachylina*, Berfung-si untuk melekat pada ganggang; bagian itu tidak mengandung me-matosis (kapsul jelatang)

basalia basalia

salah satu dari tiga tulang rawan basal dari sirip ikan cucut; dise-but promose dan metapterigium

basipodit basipodite

segmen kedua anggota tubuh bangsa udang

lihat protopodit

batang rambut hair shaft

bagian rambut yang terbesar, ter-utama bagian yang keluar dari permukaan kulit

bayangan mosaik mosaic image

bayangan yang dibentuk oleh ba-nyak ematidia mata majemuk yang sedang berfungsi, seperti pada serangga

berlalai mandibula mandibular palpa

bagian berbuku-buku mandibula yang berfungsi untuk bergerak atau mengadakan aliran untuk pakan, terdapat pada udang

belalang grasshopper

sejenis serangga tergolong Ortop-
tera, bersifat herbivor dan me-
loncat; tergolong famili *Ari-
didae*

**bentuk megalosfer megalospheric
form**

protozoa bercangkang beruang ba-
nyak, dengan ruang pertama yang
besar, misalnya pada foraminifer;
contoh: numulites

bentuk mikrosfer microsphere

bentuk perhubungan dengan per-
gantian generasi suatu daur hidup.
dengan kamar pertama berukuran
kecil, biasanya berinti banyak pa-
da stadium muda dan berkem-
bang biak secara aseksual dengan
pembelahan multipel, terdapat
pada politalamia

bibir atas labrum

bibir atas serangga, biasanya mele-
kat pada klipeus dan terletak di
bawahnya

bibir bawah labium

bibir bawah serangga atau krus-
tasea

binatang berbulu cambuk flagellata

klas dari filum Protozoa, nama
lain adalah mastigofor, mumpu-
nyai bulu-bulu cambuk yang ber-
fungsi sebagai alat gerak

bintik mata eye spots

struktur dalam protoplasma yang
mengandung sejumlah granula he-

matokrom, sensitif terhadap cah-
ya, merupakan alat visual pada
euglena

lihat stigma**birahi heat**

kegiatan seksual pada hewan

blastoidea blastoidea

klas dari filum *Echinodermata*
yang telah punah, dengan ciri-
ciri hidup menetap; kaliks seperti
tunas melekat langsung atau me-
lalui tangkai pada dasar lautan

blastostil blastostyles

polip yang telah berubah bentuk
dan berfungsi membentuk medusa
(ubur-ubur), misalnya pada obelia

blastozoit blastozoite

anggota koloni yang berkembang
dari pembentukan tunas dan ter-
dapat pada tunikat

lihat blastozoid**blastozoid blastozoid**

anggota koloni yang berkembang
dari pembentukan tunas, seperti
pada tunikat

lihat blastozoit**blefaroplas blepharoplast**

1. badan penarik zat warna,
berfungsi sebagai sentriol pada
hewan berflagela; 2. dalam be-
berapa hal ia bersatu dengan
granul basal

lihat kinetosom**bola osofageal oesophageal bulbs**

Bagian osogagus pada memetod

berdinding otot dan mengandung beberapa kelenjar uniselular sehingga membentuk bagian yang membesar

botridium bothridium

struktur seperti cuping pada skoleks sejenis cacing pita; misal *myzophyllobothrium*

botrium bothrium

letak seperti celah pada skoleks sejenis cacing pita, seperti pada cacing pita dan ikan *dibothriocephalus letus*

brakiolaria brachiolaria

larva bersilia yang berkembang dari bipinaria yang hidup berenang dengan bebas dan terdapat pada bintang laut

brankiurus brachyurous

bentuk dengan bagian perut yang pendek dan mengecil, seperti pada ketam

brankiostegit branchiostegite

bagian karapaks yang melindungi insang seperti pada udang

briozoa bryozoa

hewan avertebrata dari filum *Bryozoa (Polyzoa)* yang biasa disebut hewan lumut, dapat hidup berkoloni, berukuran kecil dengan bentuk seperti mangkuk;

sekarang dipisahkan menjadi dua filum *antroprokta* dan filum *ektoprokta*

bronkielus respirasi respiratory bronchiolus

percabangan halus dari bronkus pada bagian ujung

bronkus bronchus

cabang batang tenggorak

bulu cambuk flagel

penjuluran berupa cambuk yang membersihkan dari sel hewan-hewan flagelata yang berfungsi sebagai alat gerak

bulu mata eyelasher

bulu yang tumbuh pada bagian tepi kelopak mata

bulu rambut filoplumes

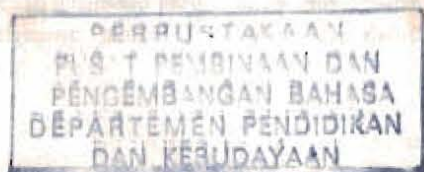
bulu-bulu halus seperti rambut, tersebar dengan jarang di tubuh hewan unggas

bursa genital genital bursa

1. kantong mengandung dua spikul penis yang terletak di ujung posterior nematoda jantan;
2. struktur untuk kopulasi berbentuk seperti mangkuk yang dapat dijulurkan dan terdapat pada akantosepala jantan

butir asurofil azurophil granules

butir-butir yang mengambil warna pewarna anilin biru



C

cacing *helminth*

cacing atau hewan mirip cacing

cacing benang *filaria*

jenis cacing yang termasuk sabbardo spirurina, ordo spirurida, kelas nematoda. Penyebab penyakit filariasis yang mengakibatkan pembengkakan kaki (*elephantiasis* atau kaki gajah)

cacing gelembung *bladder worm*

stadium cacing pita yang berbentuk sista yang membesar dan berisi cairan serta terdapat di otot lurik, baik babi maupun sapi

lihat sistesirkus

cacing gilik *namatode*

hewan kelas Nematoda, dengan ciri-ciri mempunyai ruang tubuh pseudoseal, tubuh panjang, silindris, dan tak terdiri dari ruas atau segmen-segmen

lihat nematod

cacing ginjal *kidney worm*

sejenis cacing gilik yang menyerang ginjal dan saluran kencing dari jenis vertebrata, misalnya *diroctophysme renale* di ginjal karnivora

cacing hati *liver fluke*

jenis trematod parasit yang hidup di hati, dan saluran empedu ternak, seperti kambing dan kerbau; contoh: *fasciola hepatica*

cacing hidatid *hydatid worm*

cacing pita berukuran kecil yang terdiri dari empat segmen dan menyerang anjing, kucing, serta karnivora lainnya; larvanya berkembang dalam tubuh manusia, hewan piaraan dan hewan liar serta membentuk sista hidatid

cacing jantung *heartworm*

sejenis cacing nematoda yang terdapat dalam jantung karnivora; betinanya dapat mencapai 30 cm. contoh: *dirofilaria immitis*

cacing kentar *glow worm*

larva dari sejumlah kumbang tergolong famili *lampyridae* yang dapat menghasilkan sinar

cacing kremi *pinworm*

cacing nematod kecil (*enterobius vermicularia*), hidup sebagai parasit dalam usus orang, terutama anak-anak

cacing pelolo *palolo worm*

jenis cacing poliket yang hidup

di pantai Lautan Teduh bagian selatan

cacing pipih *flatworm*

cacing berbadan pipih dengan ciri-ciri tidak mempunyai rongga tubuh dan tergolong dalam filum *Platyhelminthes*

cacing rambut kuda *horse hair worm*

cacing yang langsing dan panjang tergolong filum *Vermatomorpha*, yang dewasa hidup bebas, sedang larvanya bersifat parasit pada artropod; contoh: *gordius*

cacing tambang *hookworm*

parasit kecil tergolong kelas nematoda, dengan ciri-ciri mempunyai gigi, penghuni usus, merusak usus serta menghisap darah; contoh: *ancylostoma duodenale*, *necator americanus*

cacing tanah *arrowworm*

jenis cacing berukuran kecil, hidup bebas di lautan, termasuk filum *chaetognatha*

cakram kecambah *germinal disc*

bagian dari ovum yang telah dibuahi, tempat permulaan embrio dapat dilihat

cakram sela ruas *disc intervertebral*

lapisan tulang rawan fibrus yang terdapat di antara ruas tulang belakang, terdiri dari cincin fibrus (*annulus fibrous*) dan bagian pusat yang agak lembab (*nucleus pulposus*)

cacing sisipan *intercalated disc*

garis pendek atau berbentuk huruf V terentang pada serabut otot jantung

cangkang dimorf *dimorphic shells*

bentuk rumah ada dua macam dan dibedakan dari ukurannya atau susunan kamar pertama dapat dengan bentuk mikrofer bila ruang-ruang berukuran besar, misalnya pada *polythalamis* (foraminifera)

cawan basal *basal disc*

alat pelekat yang pipih dan bundar, terletak di pangkal tubuh polip dari aneka ragam selenterata atau hewan sesil

cawan imajinal *imaginal disc*

tunas anggota badan dan bagian mulut yang tumbuh bersama-sama dengan alat yang berdekatan dengan larva endopterigota

cawan oral *oral disc*

bagian memipih dan sirkular di sekitar mulut yang terdapat pada antozoa

celah (fisiera) *fissure*

lekuk dalam terutama pada kulit (korteks otak) yang menyangkut seluruh dinding otak

cincin saraf *nerve ring of Echinodermata*

tali saraf yang melingkari suatu struktur, misalnya melingkari eso-

fagus; contoh filum *Echinodermata*

corong infundibulum

1. lanjutan dari ventrikel otak ketiga berbentuk corong dan berjalan melalui hipotalamus ke ujungnya dalam hipopisis; 2. ujung-saluran telur berbentuk corong dan berjumbai; 3. bagian terminal saluran udara paru-paru

corong bukal buccal funnel

alat penghisap di daerah oral pada lampre yang berfungsi sebagai alat

melekat dan alat penyerap cairan dari tubuh induk semangnya

cupak (folikel) follicle

struktur berbentuk gelembung: misalnya cupak rambut, folikel Graaf yang terdapat dalam kor- teks pengarang telur

cuping lappat

cuping atau kelopak penutup st- tosis yang terletak di tepi payung ubur-ubur skipozoa
lihat lapet

D

daktilopodit *dactylopodite*

1. ruas distal endopodit dan maksilipid; 2. bagian dalam dari sapit dari kaliped; contoh: kaki udang

daktilozoid *dactylozoid*

anggota koloni pada sel ontorat dengan ciri tidak mempunyai tentakel yang panjang yang berfungsi sebagai alat melindungi koloni, seperti pada sifonofor

dayung adoral *adoral wreath*

deretan siri atau membranel di tepi luar peristom pada saliaata yang berfungsi sebagai alat mengumpulkan makanan

dealat *dealate*

stadium serangga dengan ciri tidak mempunyai sayap, misalnya rayap

dendrit *dendritas*

penjuluran protoplasma sel saraf yang berbentuk pohon bercabang dan menyalurkan impuls (gertabam) ke arah badan sel

desmonem *desmoneme*

nematosis atau kapsul jelatang berbentuk buah per dengan benang tebal dan pendek dan pada waktu ke luar ia membelit duri

atau rambut mangsanya dengan kuat

deutomerit *deutomerite*

segmen posterior atau segmen terakhir pada gregarin sefalini

deutoplasma *deutoplasm*

kuning telur atau zat makanan dalam sitoplasma ovum

deutorostom *deuterostome*

hewan tergolong deuterostomis yang dalam pertumbuhannya blastofor menjadi dubur, sedangkan mulutnya dibentuk kemudian dari bagian lain; ia terdapat antara lain pada ekinodermata dan kordata

deutoserebrum *deutocerebrum*

bagian kedua atau bagian tengah otak atropod

dimo flagelat *dinoflagellate*

protozoa termasuk ordo *dinoflagellata*, dengan ciri mempunyai dua flagelum yang salah satu dari padanya terletak longitudinal dan lainnya transversal, seperti pada *Nocticula*

dipleurula *dipleurula*

1. larva moyang ekinodermata dengan ciri-ciri simetris bilateral serta bersilia; 2. larva mirip dengan struktur larva I

diplobastik *diplobastic*

hewan dengan dua lapis sel kecambah ialah ektoderm dan endoderm seperti pada selenterat

diploid *diploid*

susunan kromosom normal sel sematik yang terdiri dari dua perangkat kromosom dan dihasilkan karena pelipatan dua kromosom utama kedua sel kelamin

diplokariosit *diplokaryocyte*

sel yang mengandung dua buah nukleus dan terdapat di tembuni hewan ruminansia

diplosom *diplosome*

kedua sentriol sel mamalia

duesius *dioecious*

kelamin terpisah, masing-masing individu merupakan hewan jantan atau hewan betina seperti pada memetoda, macam-macam hewan avertebrate, dan pada hewan vertebrata

dunia hewan *animal kingdom*

tingkatan tertinggi organisma dengan ciri-ciri umum yang berbeda dari tumbuh-tumbuhan, yaitu berbentuk lebih tetap, bersel tanpa dinding selulosa, mampu bergerak, memperlihatkan tanggapan yang cepat terhadap stimuli, dan tak mampu membuat makanan dari bahan anorganik

E

efire ephyre

stadium perkembangan ubur-ubur skifozoa yang terbentuk dari pembelahan secara transversal (strobilisasi) skifistoma seperti pada aurelia

ekskon jagan ezcon jugants

masing-masing individu sepasang organisma setelah mengadakan konyugasi; contoh: *paramesium*.

ekskresi excretion

1. proses atau fungsi pengeluaran (hasil sel/kelenjar); 2. material yang dikeluarkan pada proses ekskresi

eksopodit exopodite

cabang luar atau cabang lateral kaki biramus seperti pada udang lihat **eksopod**

eksoskeleton exoskeleton

1. kerangka luar yang menyelimuti tubuh seperti pada atropod; 2. kulit penutup pada sejenis vertebrata seperti keping dermal pada armadillo atau sisik dermal pada ikan

ektoderm ectoderm

lapisan terluar dari telinga daun kecambah embrio, dalam pertumbuhan selanjutnya ektoderm

menghasilkan epidermis kulit dan jaringan epidermis, seperti kuku, rambut, kelenjar kulit, susunan saraf, alat indra eksternal (telinga, mata, dsb.), serta selaput lendir mulut dan dubur

ektoprokta ectoprocta

hewan avertebrata tergolong filum *Ectoprocta* dengan ciri-ciri hidup menetap dan berkoloni simetris bilateral, serta dubur di luar lofofor; contoh: bugula

elitron elytron

1. sayap depan kumbang, yang menebal dan mengeras; 2. struktur pernapasan yang berbentuk keping terdapat pada permukaan dorsal cacing sisik (poliket)

ellastin elastin

susunan utama jaringan elastik, terdiri dari skleroprotein kuning; dalam keadaan kering zat ini getas, tetapi jika basah, ia lentur dan elastis

empedu gall

cairan yang disekresi oleh hati dan dialirkan ke dalam usus halus dan warnanya bervariasi antara coklat, biru, dan hijau kuning serta rasanya pahit; ia ber-

fungsi menimbulkan reaksi alkali dalam usus, mengemulsikan dan membantu penyerapan lemak, dan membantu menghambat pembusukan

anamel *anamel*

bahan padat yang berwarna putih serta sangat keras yang melapisi dan melindungi bagian dentin mahkota gigi

endogami *endogamy*

1. konyugasi dua gamet yang mempunyai unsur genetik yang sama; 2. perkawinan dalam klan yang sama

endomesium *endomysium*

lapisan terdiri dari serat retikular halus yang membungkus tiap serat otot

endomiksis *endomixis*

proses yang terjadi pada protozoa tertentu menyangkut disintegrasi, reorganisasi, dan rekonstruksi inti

endonetrium *endonetrium*

selaput lendir yang melapisi rongga rahim

endonurium *endoneurium*

jaringan ikat halus yang terdapat di antara serabut-serabut saraf periferis

endoparasit *endoparasite*

parasit yang hidup dalam tubuh hewan; contoh: malaria

endopodit *endopodit*

cabang (ramus) dalam kaki bira-mus pada udang

endoprokta *endoprocta*

hewan avertebrata yang tergolong *filum Endoprocta* dengan ciri-ciri tubuh simetri bilateral, hidup menetap, dubur di dalam lofofor, dan ruang tubuh tidak diselubungi peritoneum; contoh: *pedicellina*

endosel *endocoel*

ruang antara sepasang septum yang terdapat pada antozoa; contoh: anemon laut

endosom *endosome*

1. badan padat terdapat dalam inti protozoa tertentu; 2. bagian dalam spons leukonoid yang terdiri dari kelompok-kelompok kammar flagela

endostum *endosteum*

jaringan yang mengelilingi rongga sumsum tulang

endotil(ium) *endothelium*

lapisan sel pipih sederhana yang melapisi permukaan dalam alat peredaran darah dan rongga tertutup

enosit *oenocytes*

sel besar yang terdapat dalam gerombol di sekitar trakes dan badan-badan lemak pada serangga

entoderm *entoderm*

lapisan terdalam dari ketiga daun

kecambah utama embrio. Dari endoderm tumbuh epitel tekak, epitel alat pernapasan (kecuali epitel rongga hidung), dan epitel alat pencernaan dari kantung empedu, kantung air seni, dan uretra

enukleat enukleate

1. tanpa inti sel; 2. membuang inti sel

eosinofil eosinophil

struktur, sel, atau unsur histologi yang mengambil warna eosin, terutama leukosit eosinofil

epidermis (kulit ari) epidermis

lapisan terluar kulit yang tak berpembuluh darah dan terdiri dari: (dari luar ke dalam) stratum *corneum*, stratum *lucidum*, stratum *granulosum*, stratum *spinosum*, dan stratum *cylindricum*

epifaring epipharynx

struktur berbentuk gelambir atau struktur meruncing yang terdapat pada permukaan dalam labrum serangga

epifisis epiphysis

1. sepotong tulang yang terpisah dari tulang panjang oleh tulang rawan, terdapat pada masa pertumbuhan, tetapi kemudian menjadi sebagian dari tulang panjang bersangkutan; 2. badan pineal

epifragma epiphragm

keping kapuran yang menutup lu-

bang (apertur) rumah pada sejenis gastropod yang mengalami hibernasi

epimerit epimerite

segmen gregarin yang merupakan struktur yang mengandung kait dan berfungsi sebagai organel untuk melekat

epimisium epimysium

lapisan jaringan ikat dari otot

epinurim epineurium

jaringan ikat yang membalut saraf perifer (saraf tepi)

epipodit epipodite

struktur pipih seperti daun yang melekat pada koksa kaki tertentu dan berfungsi sebagai pemisah insang, misalnya pada udang

pistom epistome

struktur terletak di depan atau tempat mulut tergantung pada berbagai hewan avertebrata, misalnya kaki seribu, dekapoda

epitel kecambah germinal epithelium

lapisan sel epitel sepanjang mesenterium dari buluh usus primitif. Epitel kecambah ini berkembang menjadi sel kelamin pada individu jantan atau berkembang menjadi sekelompok sel di bagian luar ovarium

epitil epithilium

pembungkus kulit dan selaput lendir, seluruhnya terdiri dari sel berbagai bentuk dan susunan.

Epitel berasal dari ketiga daun kecambah

eritroblas erythroblast

jenis sel bernukleus yang tumbuh menjadi eritrosit; sel ini terdapat dalam sumsum tulang dan dalam keadaan sakit terbawa mengalir ke dalam aliran darah

eritrosit erythrocyte

sel darah merah. Pada hewan non

mamalia sel ini mengandung nukleus di dalamnya dan berbentuk bulat telur pada unta berbentuk bulat telur pipih. Pada mamalia sel ini tidak bernukleus dan berbentuk bulat pipih

estrus estrus

periode kegiatan kawin pada mamalia betina yang ditandai dengan keinginan seksual yang besar

F

fauna fauna

semua kehidupan hewani di suatu daerah atau dalam suatu periode tertentu dalam sejarah bumi

felidae felidae

famili dari subordo *fissipedia*, ordo *Carnivora*; misalnya: singa, macan, dan kucing

fermen ferment

zat organik yang kerjanya katalitik

lihat **peragian sinonim enzim**

fertilizin fertilizin

persenyawaan zat putih telur (glukoprotein) yang terdapat di selaput seperti gelatin sel ovum. Anti fertilizin yang terdapat di bagian kepala sperma dan bersanta fertilizin menyebabkan sperma melekat di permukaan sel telur

fibrin fibrin

1. persenyawaan zat putih telur dalam darah sebagai persenyawaan trombin dan fibrinogen. Fibrin tidak larut dan menjadi penyebab pembekuan darah; 2. Persenyawaan zat putih telur dalam darah sebagai hasil perubahan fibrinogen oleh trombin

fibrinogen fibrinogen

protein darah yang dapat larut di dalam darah. Fibrinogen ini diubah oleh trombin menjadi fibrin yang tidak dapat larut sehingga menyebabkan pembekuan darah

fibroblas fibroblast

sel jaringan ikat, sel pipih panjang dengan penjurukan-penjuluran sitoplasma pada kedua ujungnya dan nukleusnya berbentuk pipih bulat telur

filamen filament

serat halus

filamen lambung gastric filaments

benang mengandung kapsul jelatang yang terdapat pada septum ruang gastrovaskuler skifozoa

filopodium phyllopodia

anggota tubuh berbentuk pipih dan lebar terdapat pada berbagai krustasea, seperti maksila pada udang batu

filariasis filariasis

penyakit yang disebabkan oleh cacing benang (filaria)

filopodium filopodis

psedopodia yang langsing, runcing, bercabang-cabang, dan ti-

dak beranastomose seperti pada ordo *Testacea*, kelas *Sarcodina*

filozooid *phylozoid*

struktur atau medusa pada koloni sifonofor yang mirip daun atau mirip helm, berfungsi sebagai pelindung

fitofagus *phytophagous*

sifat pemakan tumbuhan seperti serangga; contoh: *belalang*

fitomastigina *phytomastigina*

flagelat dari subklas *fitomastigina*, dengan ciri-ciri mempunyai kloroplas dan hidup bebas lihat **fitoflagelat**

flabelum *flabelum*

struktur atau penjuluran seperti kipas, misalnya pada poliket

flagel *flagella*

penjuluran halus berbentuk cambuk

flagelat *flagellata*

1. mempunyai/mengandung bulu cambuk; 2. Organisma dengan sebuah bulu cambuk atau lebih; hewan bersel satu tergolong kelas *Flagellata*

flagelum *flagellum*

penjuluran sel seperti cambuk, terdapat pada sejenis bakteri protozoa, kosmosit, dan sel-sel reproduktif; ia berfungsi sebagai alat gerak, mengalirkan cairan dan organel sensori lihat **bulu cambuk**

flamingo *flamingo phoenicopterus-ruber*

sebangsa burung bangau, termasuk dalam ordo *Ciconiiformes*, subkelas *Neornithes*, kelas aves

folikel graaf *graafian follicle*

gelembung kecil dalam korteks ovarium yang mengandung sel telur atau ovum

folikel rambut *hair follicle*

lekukan epidermis tempat rambut tumbuh

foraminifer *inferforat imperforate foraminifer*

hewan tergolong foraminifera yang tidak mempunyai pori-pori pada cangkangnya

forozoid *phorozoids*

zoid khusus pada tunikat yang berfungsi sebagai perawat atau pembawa gonozoid

fosa *fossa*

lekukan; contoh: fosa hipopisia

fragmentasi *fragmentation*

cara reproduksi aseksual dengan jalan membelah menjadi beberapa bagian, masing-masing belahan dapat berkembang menjadi organisme baru, misalnya pada metridium (koral) atau bakteri

frenulum *frenulum*

struktur pada sayap belakang nge-ngat atau kupu yang mengikat sayap depan

funikel *funicle*

tali mesodermis yang menghubungkan dasar lambung dan dinding tubuh serta kadang-kadang

mengandung testis atau ovarium seperti: pada bugula

fusin *fussin*

pigmen coklat epitel retina

G

gamosista gamocysts

sista yang melanjutkan reproduksi; di dalam sista itu terjadi persatuan gamet, misalnya pada gregarin.

ganglion ganglion

1. kumpulan sel saraf di luar susunan saraf pusat yang berfungsi sebagai pusat pengarah saraf; 2. lihat **ganglien**; **limfatik**

ganti kulit moulting

1. proses pelepasan kulit atau bagian kulit, misalnya pada udang; 2. proses penanggalan bulu pada unggas.

lihat **ekdisis**

garis filial pallial line

garis pada permukaan dalam cangkang bivalva (kerang) tempat melekat mantel

gastrin gastrin

hormon selaput lendir lambung yang menimbulkan sekresi getah lambung

gastrodermis gastrodermis

lapis epitel yang membatasi ruang gastrovaskuler (selenteron) pada selenterat

gastrodormis gastrodormis

lapis sel-sel tinggi yang memba-

tasi dinding rongga perut sebelah dalam dari filum Coenenterata

gastrolit gastrolith

badan terdiri dari kapur yang terdapat di dinding lateral lambung sejenis udang sungai

gastropodo gastropod

semua molusk yang termasuk kelas Gastropoda antara lain, siput, keong dan lipet

gastrotrok gastrotrich

semua hewan yang termasuk filum Gastrotricha, suatu filum dari pseudoselamata, biasanya kecil, dengan habitat dasar lautan atau air tawar

gastrozoid gastrozooids

polip nutritif dengan ciri-ciri mempunyai sebuah tentakel untuk menangkap dan mencerna makanan dan terdapat pada selenterat yang hidup berkoloni, misalnya pada *Physalis*

gastrula gastrula

1. tahap dalam pertumbuhan individu yang berbentuk mangkuk berlapis ganda; 2. tahap embrional berbentuk mangkuk yang terdiri atas dua lapis se-

gastrulasi *gastrulation*

— proses (peristiwa) terjadinya tahap gastrula suatu perkembangan embrio

gemul *gemmule*

1. tunas yang tumbuh dalam tubuh sejenis spons (bunga karang); 2. penjuluran seperti duri pada dendrit dan neuron

gerak alih meboid *amoeboid movement*

gerak alih dengan cara pembentukan pseudopodia seperti pada ameba

gerakan ameboid *ameboid motion*

gerakan yang menyerupai amuba

gen *gene*

unit dalam kromosom yang mengandung sifat-sifat menurun atau faktor gerininal yang menurun

gena *gena*

pipi atau sisi lateral muka, misalnya pada serangga
lihat pipi

germarium *germarium*

1. bagian ovarium yang terdapat pada rotifer; 2. zona-zona pada *testis* tempat pertumbuhan dan pematangan dan tempat spermatid berubah menjadi spermatozoa, misalnya pada *orthoptera*

gigi-gelidi *ditition*

jenis, jumlah, dan susunan gigi

ginandromorfa *gynandromorph*

organisme yang sebelah tubuhnya

berbentuk betina dan sebelah tubuhnya yang lain berbentuk jantan (bukan hermafrodit yang ada hubungannya dengan alat kelamin)

ginanoblastik *gymoblastic*

polif anggota koloni selenterat, dengan ciri tanpa *goneteka* atau hidroteka; terdapat pada subordo *Gymnoblastes*

glia *glia*

nuroglia, struktur penolong jaringan saraf terdiri dari anyaman jaringan halus, unsur ekstoderm yang telah mengalami modifikasi; di dalamnya terdapat sel-sel khusus bercabang yang disebut sel nuroglia atau sel glia

glokidium *glochidium*

larva sejenis karang air tawar yang melekat pada insang atau kulit ikan dan hidup sebagai parasit sementara selama 12 minggu, misalnya pada anodonta (*unionidae*)

glutinan *glutinant*

kapsul jelatang dengan benang penyengat terka

gnatobas *gnathobase*

segmen basal dari anggota tubuh yang digunakan untuk mengumpulkan makanan, seperti pada kaki mimi

gnatopod *gnathopod*

kaki toraks yang dipergunakan untuk menggali atau memegang,

seperti pada isopod dan amfipod

gonangium *gonangium*

polif reproduktif yang terdiri dari gonofor (tunas medusa) yang mengandung blastostil dan yang diselubungi oleh goneteka; terdapat pada koloni selenterat, misalnya obelia

gonidium *gonidium*

1. badan reproduktif terdapat pada bakteri tertentu; 2. sel reproduktif aseksual seperti pada volvox

gonofor *gonophore*

tunas aseksual hidrozoa yang menghasilkan medusa atau medusoid yang menetap

gonopod *gonopod*

anggota tubuh yang telah bermodifikasi, berfungsi sebagai alat kopulasi seperti pada kaki seribu dan serangga

gonopodium *gonopodium*

bagian sirip dubur yang telah bermodifikasi dan berfungsi sebagai alat kopulator, seperti pada ikan (teleostel)

gonosel *gonocoel*

ruang selom tempat terdapatnya gonad

gonoteks *gonotheca*

kulit penutup blastotil berbentuk seperti tempat bunga pada selenterat, misalnya pada obelia

gonozoid *gonozoid*

tunas medusa berbentuk genta yang memproduksi ova spermatozoa, seperti pada volvox

gragarin *gragarine*

jenis sporozoa tergolong subkelas telosporidia hidup sebagai parasit, berhabitat di alat pencernaan dan ruang tubuh serangga atau hewan lainnya

granul basal *basal granula*

badan berwarna tebal, tempat flagelum timbul

lihat kinetosom, blafaroplas

granulosit *granulocyte*

sel yang mengandung granula (butir-butir halus), terutama leukosit (sel darah putih) yang mengandung butir-butir neutrofil, basofil, atau eosinofil dalam sitoplasmanya

guanin *guanine*

kristal-kristal berwarna putih terdapat dalam sisik ikan dan berbagai jaringan hewan yang berkilau sebagai mutiara dan dipergunakan dalam industri mutiara buatan

guanofor *guanophor*

sel-sel korium yang mengandung kristal-kristal guanin dengan warna biru atau keperak-perakan; sinonim dengan leukofor

gusi *gingiva*

jaringan fibrus yang dibalut oleh selaput nukleus dan mengelilingi bagian leher gigi

H

halobion *halobiont*

organisma yang hidup dalam suatu lingkungan dengan konsentrasi garam yang tinggi. Contoh: *ubur-ubur*

halofil *halophile*

organisma yang tak dapat hidup di lingkungan tanpa garam

halter *halter*

alat keseimbangan berbentuk batang, berpasangan, dan terdapat pada metatoraks diptera

hamula *hamula*

kait atau penjurulan berbentuk kait; contoh: alat untuk membantu meloncat pada bagian ventral segmen ke-3 kolembola

hapatopankreas *hapatopancreas*

bagian alat pencernaan makanan yang mempunyai fungsi seperti hati dan pankreas serta terdapat pada sejenis krustasea dan sifosura

heksapod *hexapod*

1. hewan yang mempunyai enam kaki; 2. Hewan tergolong kelas *Insecta*

lihat *insekta*

hektokotilus *hectocotylus*

tangan pada cumi-cumi yang telah

bermodifikasi dan berbentuk seperti sisir serta bersungsi memin-dahkan spermatofor ke ruang mantel betina

hematofagus *haematophagus*

pemakan darah seperti serangga penghisap darah; contoh: nyamuk malaria

hematokrom *haematochrome*

antantoin karotenoid yang terdapat dalam granula merah pada euglenoid

hemikordat *hemichordate*

hewan mirip cacing, yang hidup di lautan dan tergolong filum *Hemichordate*, misalnya cacing lidah

hemimetabola *hemimetabola*

serangga yang memperlihatkan metamorfosis langkah demi langkah hingga dewasa; contoh: belalang

hemimiksis *hemimixis*

proses menyangkut fragmentasi dan reorganisasi makronukleus seperti yang terjadi pada sejenis siliat

hemipters *hemipteran*

serangga tergolong ordo hemip-

tera, merupakan kumbang sejati dengan ciri-ciri mempunyai bagian-bagian mulut untuk menghisap dan metamorposa tidak sempurna seperti kumbang labu.

hemoglobin *hemoglobin*

pigmen merah sel darah merah yang berfungsi sebagai pembawa oksigen; berwarna kemerahan dan tersusun dari protein konjugasi yang mengandung protein globulin berkaitan dengan lium: dapat membentuk kristal

hemoflagelat *hemoflagellate*

flagelat yang hidup di dalam aliran darah, misalnya *trypanosoma*

hemolisis *hemolysis*

pelepasan hemoglobin, Hemolisis terjadi jika hemoglobin terlepas dari sel darah merah dan masuk ke dalam cairan yang mengandung sel darah

hemopoiesis *hemopoiesis*

pembentukan darah

hemopteran *hemopteran*

serangga penghisap, tergolong ordo Hemoptera; contoh: cikadas dan afids

hemosoel *haemocoel*

ruang tubuh untuk sirkulasi darah seperti pada artropod; contoh: udang

hemosianin *haemocyanin*

pigmen respirasi yang mengandung kuprum dalam darah berbagai

molusk dan artropod; contoh: darah siput

hemosiderin *hemosiderin*

pigmen berwarna kuning tua mengandung besi yang terdapat dalam berbagai sel fagesitik darah

hemositoblas *haemocytoblast*

sel pokok primitif, yang menurut monofiletis menghasilkan sel darah lainnya melalui berbagai garis keturunan

hemosporidia *haemosporidian*

sporozoa dari ordo Hemosporidia yang tergolong hewan bersel satu yang bersifat parasit; hidup di dalam darah reptil, burung, dan hewan menyusui, misalnya penyebab malaria

heparin *heparin*

asam mukopolisakarid dalam berbagai jaringan dan paling banyak terdapat dalam hati

beterofil *heterophyl*

mengambil warna berbagai jenis pewarna

heterometabola *heterometabola*

serangga dengan stadium muda; bentuk dan tipe bagian-bagian mulut nimfa sangat mirip dengan yang dewasa, misalnya isoptera, orthoptera, thysanoptera, odonata

heterotrik *heterotrich*

hewan tergolong ordo Heterotricha dengan silia di permukaan tubuh sama ukurannya dan silia

di keliling peristom berukuran lebih panjang; contoh: stentor

hewan berkaki buku-buku *joint foot-ed animals*

hewan berkaki beruas-ruas atau berbuku-buku seperti yang terdapat pada artropod; contoh cengkerik, udang

hewan lumut *moss animal*

hewan tergolong filum *Endoprocta* atau *ectoprocta*, berukuran kecil dan hidup dalam koloni atau sendiri-sendiri

hewan mentari *heliozoan*

hewan bersel satu yang tergolong dalam ordo *Heliozoa* dengan ciri-ciri mempunyai banyak kaki semu yang langsing dan kaku yang membentuk jari-jari dari bagian tengah serta terlihat seperti matahari; contoh: *actinophrys*

lihat *heliozoa*

hidran *hydranth*

1. polip poka, bertubuh seperti hidra, anggota koloni dari selenterat yang hidup sebagai koloni;
2. bagian ujung polip yang berbentuk seperti tempat bunga yang memanjang, mengandung mulut dan dikelilingi oleh tentakel, pada *hydrozoa*

hidratuba *hydratuba*

stadium polip berukuran kecil yang berkembang dari planula dan terdapat dalam daur hidup ubur-

ubur skifozoa; contoh *Aurelia*

hidroesium *hydroecium*

penjuluran sel mirip sarung pada sejenis sifonofor

hidrofilium *hydrophyllium*

anggota koloni dan ordo *Sliphonophora* berbentuk jari atau triangular dan merupakan perisai anggota koloni lainnya

hidroid *hydroid*

1. selenterat yang mempunyai bentuk polipoid mirip hidra; 2. polip; 3. anggota kelas *hydrozoa*

hidrokaulus *hydrocaulus*

cabang utama dari koloni *hydrozoa*

hidrokladium *hydrocladium*

cabang hidrokaulus yang terdapat pada koloni *hydrozoa*

hidrolisa *hydrolysis*

pemecahan persenyawaan kimia melalui penambahan air; dapat disamakan dengan pencernaan karena hidrolisa juga terjadi pada karbohidrat, zat lemak, dan protein di saluran pencernaan

hidromedusa *hydromedusa*

medusa kraspedot pada selenterat *hydrozoa* yang hidup berenang bebas. contoh: *goneonemus*

hidroriza *hydrorhiza*

anyaman struktur mirip akar sebagai alat melekat pada substratum, seperti pada koloni selenterat

hidroteka *hydrotheca*

struktur bersifat tembus cahaya yang menyelungi polip pukan dari koloni selenterat

hidrozoa *hydrozoan*

hewan selenterat yang tergolong kelas *hydrozoa*, misalnya *hydro* (hidup sendiri-sendiri), *obelia* (hidup berkoloni)

hidup bebas *free living*

berkemampuan bergerak bebas dan hidup bebas seperti semua vertebrata dan kebanyakan *arthropoda*; lawan: *sessile*

hidup berkelompok *gregarius*

sifat hewan-hewan untuk hidup berkelompok

hilofagus *hylophagous*

bersifat pemakan kayu, misalnya rayap
lihat *silofagus*

himenopteran *hymenopteran*

serangga tergolong ordo *Hymenoptera* dengan ciri-ciri mempunyai dua pasang sayap tipis, metamorfosa sempurna, dan bagian mulut untuk mengunyah; kadang-kadang mulut bermodifikasi untuk menghisap. Serangga yang termasuk dalam himenoptera ialah lebah, tawon, dan semut

hipermetamorfosa *hypermetamorphosis*

bentuk metamorfosa pada serang-

ga dengan dua macam larva yang berbeda atau lebih seperti pada kumbang pupuk

hipertonik *hypertonic*

larutan yang mempunyai tekanan osmose lebih besar daripada larutan lain karena konsentrasi ion yang lebih tinggi

hipertrofi *hypertrophy*

pertumbuhan yang tidak normal karena unsur-unsur jaringan yang membesar

hipofaring *hypopharynx*

pengukuran pada permukaan dorsal labium serangga; pada serangga penghisap ia menunjang dan mempunyai lubang saluran ludah utama di ujungnya

hipofisis *hypophysis*

penonjolan kecil dari bagian bawah otak yang berbentuk seperti kacang dan terletak dalam lekukan tulang bagi (*os sphenoidale*)

hipognathus *hypognathous*

1. mempunyai rahang bawah yang lebih panjang daripada rahang atas; 2. mempunyai kepala vertikal dan bagian-bagian mulut yang terletak ventral seperti pada serangga

hipostom *hypostome*

1. bagian yang berbentuk kerucut pada polip yang mengandung mulut dan dikelilingi oleh tentakel. lihat *manubrium*;

2. struktur bergigi pada caplak yang terletak medioventral dan membentuk bagian kapitulum

hipotonik *hypotonic*

larutan yang mempunyai tekanan osmose lebih rendah daripada larutan lain yang menjadi pembandingnya karena konsentrasi ion yang dikandungnya lebih rendah

hipotrik *hypotrich*

siliat tergolong ordo *Hypotricha* dan merupakan protozoa yang dapat melata serta mempunyai sirus pada bagian ventral; contoh: *stylonychia*

histiosit *histiocyte*

sel interestisial besar yang termasuk sistem retikula endotilial

hologamet *hologametes*

gamet berukuran sama dengan induknya yang terdapat pada sejenis protozoa

hologami *hologamy*

persatuan antara dua individu yang berukuran penuh seperti pada *copromonas*

holometabola *holometabola*

serangga dengan stadium muda yang dikenal sebagai larva yang

dalam bentuk tubuhnya dan bagian-bagian mulutnya sangat berbeda dari yang dewasa; contoh: coleoptera, lepidoptera, diptera, lymenoptera

holotrik *holotrich*

protozoa yang tergolong kelas *Holotricha* dengan ciri-ciri mempunyai silia berukuran sama di seluruh permukaan tubuh; contoh: paramesium

holotaria *holothurian*

akinoderm yang tergolong kelas *Helothuroidea*; contoh: mentimun laut dan tripang

hormon *hormone*

bahan yang dihasilkan kelenjar tanpa saluran yang dialirkan ke berbagai organ melalui aliran darah dan mempunyai efek khas bagi organ tertentu

hormon selongsong *moulting hormone*

hormon (MH) yang merangsang pertumbuhan dan diferensiasi yang menyangkut pergantian kulit dan oleh kelenjar protorasik pada serangga

lihat **hormon pelungung**, **hormon selongsong**

ikan pipih *flatfish, heterosema*
 ordo dari subkelas *Pelacopterygii*,
 kelas *Asteichthyes*. Bentuk tubuh
 simetris dengan kedua mata pada
 tiap sisi kepala

imago *imago*
 dewasa, yaitu stadium matang
 pada serangga

imagokrisalis *imagochrysalis*
 stadium sebelum dewasa pada ta-
 ngan, famili *Trombiculidae*

inartikulat *inarticulate*
 1. tidak berbuku, tidak beruas;
 2. tidak mempunyai sendi, misal-
 nya brakiopod

individu apoplastid *apoplastid indivi-
 dualis*
 individu tanpa kromatofor seperti
 pada fitomastigina

infrasiliatur *infraciliatur*
 pola struktur hubungan antara
 silia dan organel di bawahnya

infusoria *infusorian*
 mikroorganisme miselaneus dalam
 larutan bahan organik yang mem-
 busuk, terutama siliat

insang buku *gill books*
 alat pernapasan terdiri dari su-
 sunan struktur mirip daun yang

mengandung pembuluh darah dan
 melekat pada permukaan poste-
 rior anggota tubuh seperti pada
 mimi (*limulus*)

insang internal *internal gilla*
 kantong-kantong selom lantera
 yang mengarah ke atas ke dalam
 ruang perivisceral seperti pada bulu
 babi

lihat alat **Stewart**

insekta *insecta*
 hewan dari kelas Insekta (*Hexa-
 poda*) yang mempunyai ciri-ciri
 tubuh terdiri dari kepala, toraks,
 dan abdomen serta mempunyai
 tiga pasang kaki, dan biasanya
 mempunyai dua pasang sayap; le-
 bih dari 700.000 spesies yang te-
 lah dideskripsikan; contoh: kupu-
 kupu.

lihat serangga

insektari *insectary*
 tempat memelihara atau mengem-
 bangkan serangga

mistar *instar*
 stadium dalam perkembangan
 atau suatu bentuk yang terdapat
 antara dua ekdisis

interadii *interradii*
 daerah antara radius-radius (ta-

- ngan-tangan) yang terdapat pada ekinodermata
- intermold *intermolt***
periode keempat dalam siklus pergantian kulit; perhubungan dari krustasea
lihat ganti kulit antara
- introver *introvert***
struktur yang melekok ke dalam, seperti bagian sejenis hewan vertebra; misalnya pada spinkoloid dan ektoprokta
- irama metakronal *metachronal rhythm***
irama getaran bak gelombang pada permukaan bersilium seperti pada siliat
- iritibilitas *irritability***
kemampuan benda hidup bereaksi atau menanggapi suatu stimulus
- isiopodit *ischiopodit***
ruas pertama endopodit, anggota tubuh krustasea
- isogamet *isogamete***
sel reproduktif atau gamet yang melakukan pembuahan serta berbentuk dan berukuran sama
- isogami *isogamy***
produksi dengan cara konjugasi isogamet seperti pada protozoa
- isopod *isopoda***
krustasea yang tergolong dalam ordo Isopoda seperti kutu babi dan kutu kayu
- isoptera *isoptera***
serangga yang tergolong ke dalam ordo isoptera, seperti rayap, serangga pemakan kayu yang hidup dalam koloni
- isoriza *isorchiza***
jenis sel jelatang (nematosis) yang dilengkapi dengan sebuah tabung lurus dan tak berduri

J

jangat *dermies*

lihat kerium

jantung *heart*

organ berotot yang memelihara sirkulasi darah

jantung insang *branchial heart*

struktur kontraktile yang terletak pada pangkal insang dan berfungsi memompa darah ke insang seperti pada cumi-cumi
lihat **jantung branial**

jaringan areolar *areolar tissue*

jaringan yang mengandung rongga-rongga halus

jaringan botrioidal *botryoidal tissue*

bentuk jaringan ikat pada selom lintah

jaringan ikat *connective tissue*

jaringan yang mengikat bersama berbagai struktur tubuh dan berfungsi pula sebagai penunjangnya

jaringan ikat bawah kulit *hypodermis*

jaringan ikat yang terdapat antara kulit dan fascia permukaan

jaring-jaring saraf *nerve net*

tipe primitif sistem saraf yang terdiri dari anyaman neuron yang berhubungan dengan bermacam-macam bagian tubuh; impuls pergi ke berbagai arah dan memberikan tanggapan umum; terdapat pada selenterat

jengger *comb*

peninggian pada bagian tengah kepala ayam yang berwarna merah

jerat henle *henle's loop*

tukikan berbentuk huruf U pada saluran uriniferus ginjal

jumbai *fimbriano*

jumbai, terutama pada ujung corong tuba

K

kadofor *cadophore*

penjuluran di bagian dorsal induk, tempat melekat tunas dalam beberapa waktu seperti pada *thaliacea*

lihat **prosesus dorsal**

kaki foot

1. salah satu dari sejumlah struktur untuk gerak alih pada berbagai hewan avertebrata, misalnya: pada siput, kerang, dan kiton; 2. ekor rotifer

kaki kepala *head foot*

1. bagian tubuh terdiri dari kepala dan kaki pada gastropoda yang dapat dijulurkan dan ditarik ke dalam cangkang; 2. kepala yang mengandung tentakel-tentakel dan tangan pada sefalovod seperti pada cumi-cumi

kala-azar *kala-azar*

penyakit menular di negara-negara Timur Jauh dan tropika yang disebabkan oleh *leishmania donovani*, sejenis protozoa yang dipindahkan oleh sejenis lalat
lihat **leismaniasis visceral**; **demam hitam**; **demam dumdom**

kalaza *chalaza*

albumin pekat yang terentang

antara *oclema* dan membran kerabang pada kedua ujung telur

kamar insang *branchial chamber*

ruang yang mengandung insang seperti pada udang, amfibia, dan ikan

kamar perkawinan *nuptial chamber*

liang di dalam tanah, tempat mengadakan perkawinan sepasang individu dewasa dari ordo Isoptera

kamar tempat hidup *living chamber of Nautilus*

kamar di ujung depan tempat individu *Nautilus* bernaung atau hidup

kantong empedu *gall bladder*

kantong berbentuk buah alpuket untuk menyimpan cairan empedu yang terletak di bagian bawah hati

kantong esofageal *esophageal pouches*

kantong-kantong buntu pada bagian esofagus yang sel-selnya berfungsi menghasilkan kalsium karbonat

kantong insang *gill pouch*

kantong yang mengandung insang seperti pada lampre

kantong internal *internal sac*

kantong menjulur antara dua cangkang larva trokofor, sejenis ektropokta, yang berfungsi untuk melekat sebelum metamorfosa terjadi; contoh: *cyphonates*

kantong Needham *Nedham's sac*
saluran spermatikus yang berubah bentuk menjadi kantung seminal, kelenjar prostat dan reservoir ujung, terdapat pada kelas *Cephalopoda*; contoh: cumi-cumi

kantong tinta *ink sac*

kantong mengandung zat pigmen melamin seperti tinta yang berfungsi melindungi diri pada waktu berhadapan dengan musuh seperti pada cumi-cumi

kepilar *capillary*

saluran halus

kapitulum *capitulum*

1. bagian yang mengandung tentakel dan dapat dijulurkan, misalnya pada polip; 2. badan teritip (barnakel); 3. ujung rambut, tentakel, dan antena yang membesar atau probosis; 4. gnatostom dan caplak

kapsul *capsule*

selubung yang bersifat membran

kapsul kutub *pole capsules*

sel khusus yang berkembang dalam sporoblas berbagai sporozoa seperti mikosporidia

kapsul tengah *central capsule*

selaput di tengah-tengah sitoplasma yang membagi sitoplasma menjadi bagian luar dan dalam, seperti pada radiolaria

kaptakula *captacula*

tentakel mengandung silia dengan ujung (kepala) membesar yang dapat berkerut dan terletak di sekitar mulut seperti pada kelas *Scaphopoda*

karang *coral*

1. kerangka kapuran yang dibentuk oleh antozoa tertentu; 2. massa kerangka koral yang membentuk batu karang atau pulau; 3. selenterat dari kelas *Anthozoa* yang merupakan polif penghasil kerangka kapuran di sekitar pangkalnya dan hidup menyendiri atau berkoloni; 4. massa telur udang yang berwarna merah seperti koral merah bila direbus

lihat koral

karang otak *brain coral*

jenis karang yang bentuknya seperti otak manusia.; contoh: *meandra*, *mendrina*

lihat koral otak

kerapas *carapace*

1. bagian eksoskeleton yang menyelimuti sefalotoraks pada aneka ragam artropoda; 2. mantel yang menyelimuti badan sejenis teritip (teritip leher angsa); 3.

- bagian dorsal eksoskeleton pada kura-kura; 4. kulit armadilo
- kardo** *cardo*
struktur seperti sendi atau sendi.
1. segmen basal rahang atas serangka tertentu; 2. sendi pada kerang (bivalvia)
- karibu** *caribou*
salah satu spesies rusa yang hidup di Amerika Utara Greenland yang terkenal dengan nama karibu hutan
- karina** *carina*
1. struktur seperti lunas; 2. bagian tulang dada burung yang menjorok dan tipis
- kariofor** *karyophora*
aparatus terdiri dari sebuah nukleus yang ditunjang oleh fibril ektoplasmia, seperti pada *isotricha*
- kariogami** *kariogamy*
persatuan antara inti jantan dan betina pada pembuahan gamet-gamet
- karpopodit** *carpopodite*
salah satu ruas kaki pada bangsa udang
- katup jantung** (*heart valve*)
lipatan antara serambi (atrium) dan bilik (ventrikel) jantung yang mencegah pengaliran kembali darah dari bilik ke serambi
- kelabang** *centipode*
artropoda dengan tubuh panjang yang terdiri dari ruas-ruas, termasuk kelas *Chilopoda*. Dan ruas pertamanya mengandung cakar bisa (maksilipod)
- kelenjar** *gland*
organ yang menghasilkan produksi khusus; organ yang bereaksi
- kelenjar hijau** *green gland*
alat ekskresi pada udang, pada pangkal antena
- kelenjar holokrin** *holocrine gland*
jenis kelenjar yang seluruh sel sekresinya larut menjadi sekresi kelenjar, misalnya kelenjar urat rambut
- kelenjar majemuk** *compound gland*
kelenjar yang saluran ekskresinya bercabang
- kelenjar maksilar** *maxillary gland*
kelenjar yang merupakan alat ekskresi yang bermuara di pangkal maksila pada udang
- kelenjar nidamental** *nidamental glands*
bagian alat reproduksi pada cumi-cumi dengan fungsi membentuk cangkang telur
- kelenjar nidamental asesori** *accessory nidamental gland*
kelenjar atau bagian alat reproduksi pada cumi-cumi yang berfungsi membentuk kulit telur dan terletak di muka atau di antara kelenjar nidamental
- kelenjar sungaut** *antennal glands*
kelenjar yang bermuara pada

sungut (antena) seperti pada sejenis serangga atau kelenjar hijau pada bangsa udang
lihat **kelenjar antena**

keliped *cheliped*

kaki yang pada ujungnya terdapat sapit, misalnya kaki pertama pada ketam, udang, dan kerabatnya

kelisera *chelicera*

salah satu dari pasangan anggota tubuh pertama yang digunakan sebagai alat untuk makan pada keliserat laba-laba yang masing-masing mengandung taring tempat saluran bisa hermuara

keliserat *chelicera*

artropoda dari subfilum *Chelicerata* dengan ciri khas mempunyai *kelisera*, seperti merostomota, kelas *Arachnida* dan kelas *Pycnogonida*

kelopak mata *eyelid*

lipatan kulit yang melindungi mata di bagian depan

kepala zakar *glans penis*

kepala atau ujung terminal zakar

keping adambulakral *adambulakral assicles*

keping-keping kapuran dalam kerangka ekinodermata pada sisi luar keping ambulakral

keping ambulakral *ambulacral assicles*

keping kapuran transversal yang

terletak di atas setiap lekuk ambulakral

keping basilar *basilar plate*

keping-keping kerangka yang dibentuk oleh segmen *post labial* pada kaki seribu (hewan miliped)

keping podikal *podical plates*

sepasang struktur mirip keping yang merupakan segmen kesebelasan abdomen dari jenis serangga, seperti belalang

kepiting raja *king crab*

1. jenis krustasca (*paralithodes*), yaitu kepiting dari samudra Pasifik Utara yang diperjualbelikan;
2. kepiting tapal kuda atau mimi yang termasuk jenis araknid primitif dari kelas Merostomata yang terdapat di sepanjang pesisir Atlantik, di lautan di Kepulauan Indonesia, misalnya *limulus polyphemus*

kepompong pupa

stadium insktif dan dorman antara larva dan dewasa, pada serangga dengan metamorfosis lengkap seperti pada kupu-kupu

kerangka brakial *brachial skeleton*

tonjolan kapuran dari katup (rumah) bagian dorsal untuk penunjang lafofor pada *brachiopoda*

kerium *cerium*

lapisan kulit yang terdapat di bawah kulit ari (epidermis)

kerongkongan gullet

1. saluran makanan seperti kerongkongan pada vertebrata;
 2. sitofaring pada protozoa; 3. tabung dari mulut ke ruang gastrovaskuler seperti pada antrozoa
- lihat sitofaring

kerucut oral *oral cone*

lihat hipostom

kerucut (retina) *cone (of retina)*

ujung luar sel visual retina; bersama dengan batang, ia merupakan lapisan kedua dari sepuluh lapisan retina

keta *chaeta*

duri atau bulu yang terdapat pada cacing cincin

lihat seta

kilang lambung *gastric mill*

1. struktur penggilingan makanan dalam lambung berbagai udang;
2. lambung otot atau empela serangga

kineti *kinety*

jajaran siliar terdiri dari kinetosom dan kinetodesma, seperti pada siliat

kinetoplas *kinetoplast*

struktur terdiri dari badan parabasal dan blefaroplas pada tripanosom; contoh: *tripanosom evansi*

kinetodesma *kinetodesma*

fibril halus atau serangkai fibril yang berhubungan dengan kinetosom

kinorink *kinorhynch*

hewan tergolong kelas *Kinoryncha* yang merupakan pseudoselamat yang hidup di lautan; oleh beberapa ahli hewan itu ditingkatkan menjadi filum, sedangkan oleh yang lain ia digolongkan sebagai kelas dari filum *Aschelminthes*; contoh: *echinoderes*

kinotesem *kinotosom*

badan basal tempat silium atau flagelum melekat, misalnya pada tripanosom

kiton *chiton*

jenis molusk, seperti keong kelas *amphineura*

klitelum *clitellum*

daerah kelenjar yang membesar melingkar seperti kalung di bagian anterior jenis cacing tanah tertentu, misalnya *lumbricus*

kloaka *cloaca*

lubang atau ruang pada ujung belakang badan hewan vertebrata, seperti usus, saluran air seni, dan saluran reproduksi

kohlea *cochlea*

tabung yang berukir seperti sepi-ral, mirip rumah siput, dan merupakan bagian dari telinga dalam

koksopodit *coxopodite*

ruas proksimal atau ruas basal dari protopodit pada anggota badan udang

koloblas *colloblasts*

sel rekat pada tentakel tenofor seperti pada *pleurebrachia*
lihat sel laso

koloni *colony*

sekelompok organisme yang sama, hidup sangat berdekatan, saling hubungan satu dengan lainnya.

Contoh: koloni karang

kolosom *collogen*

bagian utama jaringan ikat yang terdiri dari albumin, dan merupakan zat organik utama tulang; kalau dimasak menghasilkan semacam perekat

kolostreum *colostreum*

cairan yang dihasilkan kelenjar susu/ambing beberapa lama sebelum dan sesudah kelahiran

kolum *columm*

1. leher atau struktur berbentuk lebar; 2. segmen pertama tanpa kaki di belakang kepala pada kaki seribu

kolumela *columella*

1. bagian tengah rumah siput; 2. massa keping-keping tengah koralit (kerangka tiap individu karang batu)

kolumnus *column*

1. struktur berbentuk batang, seperti badan karang; 2. poros tengah tulang belakang (*vertebrata*); 3. bagian-bagian sumsum punggung yang dibagi-bagi secara

longitudinal; 4. penjuruan korteks ginjal ke dalam medula

kondrin *chondrin*

salah satu bahan yang menyusun tulang rawan; dapat diperoleh dengan jalan memasak tulang rawan

kondroblas *chondroblast*

sel embrionik jaringan yang akan menjadi tulang rawan

kondroklas *chondroclast*

sel raksasa dalam jaringan tulang rawan dan berfungsi untuk menyerap

kondroixin – *asam sulfat chondroilin sulfuricacid*

salah satu bahan dari tulang rawan pada hidrolise yang menghasilkan asam glukuronat, glukesamian, dan asam sulfat

konjugan *conjugants*

salah satu pasangan individu yang mengadakan konjugasi

konjugasi *conjugation*

cara berkembang biak pada protozoa tertentu dengan persatuan sementara antara dua individu di mana terjadi pertukaran bahan inti dari suatu sel ke sel lainnya, seperti pada paramesium

konjungtiva *conjunctiva*

selaput lunak yang melapisi kelopak mata dan bola mata

konvergen adaptif *adaptive convergence*

bentuk sama yang terlihat bila

beberapa golongan hewan yang berbeda hidup di habitat yang sama; contoh: hewan menyusui yang hidup di air memperlihatkan bentuk langsung seperti ikan, sirip seperti dayung

korien *chorien*

selaput terluar embrio yang berfungsi sebagai selaput pelindung dan pencari makanan

kosnosit *chosnocytes*

sel berflagela dengan leher transparan yang mengelilingi pangkal flagelum pada spons
lihat sel leher

kril *krill*

jenis krustasea dari genus *Euphausia*, yang jumlahnya sangat banyak dan merupakan makanan utama sejenis paus

kromafin *chromaffin*

mengambil warna dan menjadi gelap dengan garam kremium

kromatid *chromatid*

dua benang halus yang membentuk kromosom

kromatin *chromatin*

bagian nukleus sel berwarna lebih gelap yang membentuk anyaman halus

kratofor *chromatophore*

1. sel pigmen yang mengandung penjuluran-penjuluran; sel itu dapat membesar oleh karena penjerutan serabut otot yang mele-

kat pada membran sel; 2. badan mengandung klorofil pada protozoa, terutama pada fitoflagelat

kromomer *chromomere*

butir halus kromatin yang membentuk kromosom

kromonema *chromonema*

serabut halus dan panjang dari protein, tempat kromomer terlihat

kromosom *chromosome*

badan-badan kecil berwarna gelap dan berbentuk lebih kurang seperti badan, yang tampak nyata di daerah nukleus pada waktu sel membagi diri, terutama pada mitosis

krone *corona*

1. struktur seperti mahkota; 2. cawan bersilia pada ujung depan rotifer; 3. badan lili laut yang pentamerus

kuku *hoof*

pembungkus ujung kaki atau ujung jari berbagai hewan berupa tanduk yang keras

kuku (hewan) *claw*

bagian keras yang terdapat pada ujung jari, misalnya kuku macan

kulit *cutis*

lapisan luar tubing hewan tingkat tinggi

kulit arenaseus *arenaceous shells*

rumah atau kulit terdiri dari

benda asing atau pasir pada se-
jenis foraminifer

kumbang renda *lace bug*

serangga hemipterus dan famili
tingididae, dengan gambaran pola
renda di sisi atas badannya; con-
toh: *corythucha*

kunang-kunang *kelemayar firefly*,
glowworms, *lampyridae*
insekta dari subordo *Polyphaga*,

ordo *Coleoptera*, subkelas *Ptery-
gota* kelas Insekta yang mempun-
yai alat menghasilkan cahaya di
bagian perut

kutikel *cuticle*

1. membran polikel non seluler
atau kulit pada berbagai hewan
avertebrata; 2. epidermis dari
kulit

labelum labellum

ujung labium yang meluas pada serangga, terutama diptera

lafofor laphophore of Brachiopoda

struktur penangkapan berbentuk huruf U yang mengandung tentakel-tentakel bersilia seperti pada brakiopod

lafoforat laphophorate

1. mempunyai lofofor seperti hewan dari filum *Phoronida*, *Ectoprocta*, *Entoprocta*, dan *Brachiopoda*; 2. hewan yang mempunyai lofofor

lalat housefly

serangga bersayap sepasang dari famili *Muscidae* dan merupakan penyebar penyakit, misalnya *Musca domestica*

lambung otot gizzard

1. bagian dari alat pencernaan berdinding tebal terletak antara tembolok dan usus serta berfungsi mengelilingi makanan; terdapat pada berbagai cacing tanah dan artropod; 2. kembang bagian kedua dari burung lihat rempela

lamer haver haversian lamella

lapisan tulang berwarna konsen-

L

tris sekeliling terusan haver

lantera Aristotle Aristotle's Lantern

struktur bergigi keliling mulut yang terdiri dari keping-keping tulang pada bulu babi

lapisan mutiara nucleous layer

lapisan terdalam cangkang yang dibentuk oleh sel-sel mantel dan sebagian besar terdiri dari kalsium karbonat

lapisan prismatic prismatic layer

lapisan tengah pada cangkang molusk

larva larvae

1. bentuk muda organisme yang tidak mirip dengan yang dewasa; 2. bentuk muda pada serangga dengan metamorfose sempurna yang mirip dengan cacing tak bersayap dan merupakan bentuk pemakan yang menetas dari telur lihat ulat, belatung; contoh: ulat bulu belatung lalat

larva aktinotrok actinotroch larva

larva dari *Phoronis* (filum *Phoronidra*) yang mirip dengan larva trokofor dan bebas renang

larva aktinula actinula larva

stadium tubularia (*coelenterate*) yang melekat dengan perantaraan

sisi caboral

larva kampodeiform *campodeiform larva*

larva mirip hewan *thysanutra metabolus*, mempunyai kaki, antena, serkus, dan bagian mulut yang berkembang dengan baik; contoh: *coleoptera* (kumbang)

larva krusiform *crusiform larva*

larva berdaging dan berkulit tipis yang kakinya sering lebih merupakan penunjang daripada alat untuk bergerak aktif; kaki depannya sering terdapat pada abdomen; contoh: larva lepidoptera

larva metanuplius *metanauplius larva*
stadium larva sebelum stadium nauplius pada krustasea; contoh: udang

larva metasoses *metazoses larva*

tingkat perkembangan antara tingkat zoca dan megalops pada sejenis udang dekapot

larva misis *mysis larva*

larva skizopod dari berbagai krustasea yang mirip dengan misis dewasa

larva nauplius *nauplius larva*

larva yang hidup herenang bebas dan merupakan stadium pertama dalam perkembangan krustasea seperti udang

larva oligopod *oligopod larva*

larva serangga yang tidak mempunyai kaki abdomen seperti larva

kumbang skarab

larva pentakula *pentacula larva*

stadium akhir larva pada mentimun laut

larva peripneustik *peripneustic larva*

larva dengan psirakel-spirakel terletak dalam satu jajaran sepanjang sisi tubuh, pada sejenis serangga; contoh: bibiosp

larva planula *planula larva*

larva bersilium yang hidup bebas dari selenterat terutama hidrozoa dan genus *Sastrodes*, kelas *otophora*

larva protaspis *protaspis larva*

larva dari tribolita yang mirip dengan larva mauplus dari krustasea, terutama kepalanya

larva protozoa *protozoa larva*

stadium dalam perkembangan sejenis krustasea sesudah stadium nauplius, seperti pada udang

lasinia *lacinia*

salah sebuah penjururan pada ruas maksila mirip duri yang terletak lebih ke tengah

lasinia mobilis *lacinia mobilis*

struktur pada inandibula yang dapat digerakkan dan terletak di belakang penjururan pengorek; merupakan ciri khusus ordo *Pracarina*, filum *Crustacea*

laso nematosis *lasso os nematocyst*

benang penembus untuk melepaskan cairan toksin yang terdapat

di dalam nematosis
lihat **laso sel jelatang**

leher collar

1. struktur mirip leher; 2. lipatan sirkuler atau parapet di antara badan dan cawan oral pada anemon laut; 3. struktur berbentuk corong yang mengelilingi pangkal flagelum pada koanosit atau koanoflagelat

leishmaniasis leishmaniasis

penyakit yang disebabkan oleh hewan bersel satu dari genus *Leishmania* seperti kala-azar

lekuk Howship (lakuna) Howship's lacuna

lekuk dalam tulang yang disebabkan oleh penyerapan

lekuk mandibula mandibular groove

lekuk menyilang pipi di belakang mandibula pada sejenis udang

lekuk oral oral groove

lekuk pada siliat yang menuju ke sitostom

lekuk palial palial groove

lekuk pada kiton yang terletak antara kaki dan mantel

lembing oral oral spear

struktur runcing pada nematod tanah yang berfungsi menembus akar, atau sel-sel

lihat **stilet**

lemniskuskus lemniscus

sepasang stuktur berkelenjar pada filum *Acanthocephala*

lidah glossal

gelambir (lobus) median pada ujung labium sejenis serangga, misalnya pada kecoak

lihat **glossa**

ligula ligula

1. ujung bergelambir dari labium serangga; 2. gelambir parapodium pada sejenis poliket

limivorus limivorous

bersifat penelan lumpur yang mengandung makanan seperti sifat cacing oligoket; contoh: *lumbicus*

linguatulid linguatulida

hewan tergolong subfilum Pentastomida, filum Artropoda, dengan ciri-ciri bentuk seperti cacing, mempunyai dua pasang kait sentral dekat mulutnya, hidup sebagai parasit dalam paru-paru dan dalam hidung, serta bertulang belakang; contoh: *procephalus*

lipatan otak gyrus

lipatan-lipatan pada otak yang dibatasi oleh legok-legok (sulsi)

lipofor lipophore

kromatofor mengandung pigmen merah, kuning, atau merah-kuning

litosit lithocyst

indera pada selenterat berupa celah epidermis atau gelembung yang terletak pada pangkal velum di daerah perut payung ubur-ubur

yang ditandai dengan adanya sel-sel litosit yang mengandung butir-butir terdiri dari bahan organik dan kalsium karbonat yang dapat bergerak

lihat **statoxis**

litosit *lithocyte*

sel mengandung atolit (butiran bahan organik dan kalsium karbonat) yang terdapat di dalam statosis berbagai hewan avertebrata

litostil *lithostyle*

alat keseimbangan berupa batang kecil yang tergantung bebas dari teli bel ubur-ubur dan terdapat

pada ordo *Trachylina*. filum *Coelenterata* seperti pada *cunocantha*

lobopodium *lobopodia*

kaki semu yang lebar dan tumpul pada sejenis amoeba, misalnya pada amoeba proteus

lokulus *loculus*

1. kamar dalam cangkang foraminifora (protozoa); 2. kantung di antara septum-septum pada dasar polip antozoa

lubang atrial *atrial opening*

lubang berasal atau berhubungan dengan atrium

M

maderporit *madreporite*

lubang keping kapuran pada permukaan aboral berbagai ekino-derm tempat air masuk ke sistem pembuluh air, misalnya pada bintang laut

makrofag *macrophage*

sel fagosit dari sistem retikuloendotelial yang mempunyai kemampuan menelan partikel-partikel dan merembur zat warna vital, seperti hisiosit jaringan ikat

markofagus *macrophagous*

bersifat pemakan partikel-partikel besar seperti sifat pada sel-sel darah putih

makrogamet *macrogamet*

salah satu gamet berukuran lebih besar daripada dua gamet yang mengadakan konjugasi dan biasanya bersifat pasif serta tidak bergerak seperti pada sporozoa

makromer *macromeres*

sel-sel pada kutub vegetatif telur telotesital yang sedang mengalami proses siguran seperti pada telur amfibi

markonukleus *macronucleus*

salah sebuah nukleus berukuran lebih besar daripada dua nukleus

pada protozoa dengan fungsi vegetatif, misalnya pada paramesium

maksila *maxilla*

anggota badan yang terletak di belakang madibula pada artropoda; contoh: udang

maksiliped *maxilliped*

1. anggota tubuh yang berpasangan di belakang maksila pada udang; 2. cakar bisa pada kelabang

maksilula *maxillula*

pandangan pertama maksila pada artropoda yang berfungsi mengumpulkan makanan, misalnya pada udang

mantel *mantle*

1. lipatan kulit yang menyelubungi badan pada brakiopoda atau moluska; pada individu bercangkang ia membentuk cangkang, sedangkan pada cumi-cumi ia membentuk dinding tubuh; 2. dinding atau kulit tubuh atau lapisan tunik pada tunikat

marikola *maricola*

cacing trikladida yang hidup di lautan; contoh: *procerodes lobata*

massa bukal *buccal mass*

massa jaringan dalam kepala gastropoda dan keong lainnya yang terdiri dari radula dan jaringan mirip dengan tulang rawan serta struktur lain yang bergabung (otot), misalnya pada *helix*

mesenteria interradial *interradial mesenteries*

sekat yang membagi ruang gastrik menjadi empat ruang pada sejenis ubur-ubur skifozoa

mastaks *mastax*

bagian taring yang membesar pada rotifer yang mengandung rahang kitin dan berfungsi menghancurkan makanan

mastigobrank *mastigobranch*

penjuluran pada ramping dari epipodit pada maksiliped udang dekapod

mastigofor *mastigophoran*

hewan bersel satu tergolong kelas *Nastioophore* dengan ciri khas mempunyai sebuah flagelum atau lebih; contoh: *euglena*

mata eye

alat penglihatan berbentuk seperti bola besar dengan bagian bola kecil di bagian depan, yaitu kornea (selaput bening). Mata terdiri dari tiga lapis, dari luar ke dalam sklera, koroed, dan retina (tiap lapis terdiri dari lapisan-lapisan lagi)

mata majemuk *compound eye*

mata yang terdiri dari banyak unit atau omatidia yang merupakan ciri khas pada artropod

medusa *medusa*

bentuk seksual hewan tergolong *coelenterata*, merupakan perenang bebas dan bentuknya mirip payung

lihat **ubur-ubur**

medusa akraspedot *acraspedota medusae*

ubur-ubur tanpa velum atau keping otot yang terdapat di tepi lingkaran subumbrela; (*a* 'tanpa', *craspedon* 'velum')

meganefridium *meganephridium*

alat ekskresi pada cacing oligoket yang terdapat pada setiap cincin tubuh

lihat **holonefridium**

membran basal *basement membrane*

selaput halus yang terdapat di bawah epitel dan kelenjar

membranela *membranella*

struktur mirip lembaran terdiri dari persatuan silium pada protozoa, misalnya pada *stylonychia*

membran peritrofik *peritrophic membrane*

tabung bebas berkitin dalam usus tengah dari serangga yang memisahkan makanan dari epitel usus

mentum *mentum*

1. dagu 2. bagian distal dari

postmentum labium dari serangga;
3. bagian basal gastokilarium dari
diplopod

merogamet *merogametes*

gamet yang terbentuk dari pembelahan individu dewasa dan biasanya berukuran lebih kecil daripada yang dewasa, misalnya pada protozoa; contoh: plasmodium

merogon *merogon*

embrio atau larva hasil merogoni

merogoni *merogony*

1. perkembangan dari sebagian telur atau fragmen telur; 2. pembelahan skizon menjadi merozoit pada sporozoa

meromiaria *meromyarian*

organisme yang hanya mempunyai dua atau beberapa sel otot pada tiap kuadran seperti pada sejenis nematod

meropodit *meropodite*

salah satu ruas yang panjang dari endopodit pada udang, misalnya pada maksiliped

merosom *merosome*

1. ruas atau struktur yang terpisah dari bagian-bagian yang berdekatan, misalnya: segmen kaki serangga; 2. metamer; 3. somit

merostamat *merostamate*

araknit tergolong subkelas Merostomata; contoh: mimi

merozoit *merozoites*

hasil pembelahan skizon terlihat

pada reproduksi aseksual pada sporozoa; contoh: plasmodium

mesenteron *mesenteron*

istilah lama untuk usus tengah.

1. bagian tengah alat pencernaan makanan pada mudiga hewan vertebrata; 2. bagian alat pencernaan makanan pada artropod antara lambung dan usus

mesoglea *mesoglea*

zat mirip jeli yang terletak antara epidermis dan gastrodermis pada slenterat, misalnya pada ubur-ubur.

mesogles *mesogles*

zat mirip jeli terletak antara epidermis dan gastrodermis pada slenterat, misalnya pada ubur-ubur

mesosaprob *mesosaprobae*

organisme yang hidup di dalam air tempat terjadinya oksidasi aktif dan dekomposisi zat organik; contoh: protozoa

mesocerebrum *mesocerebrum*

ganglion dari somit kedua yang merupakan bagian tengah otak pada artropoda

mesoserkaria *mesocercaria*

stadium antara serkaria dan metaserkaria dari perkembangan sejenis trematoda

mesosom *mesosome*

(E.B. Steen., 308) Bagian tengah tubuh dari deuterostom seperti pada hemikordat.

mesosoma mesosoma

1. prabadomen euriterid. 2. bagian pertama abdomen dari suatu artropod

mesotel mesothelium

epitel pipih selapis berasal dari mesoderm dan menyelubungi ruang tubuh selomat; contoh: ekinodermat; kordat

mesotoraks mesothorax

daerah tengah dari dada, biasanya mengandung pasangan sayap pertama dan pasangan kaki kedua, misalnya pada serangga

mesozoa mesozoa

filum hewan antara hewan bersel satu dan hewan bersel banyak; contoh: *dicyema*

metaboli metaboly

gerak mengalun dan berputar seperti pada euglena

metaknem metacneme

sekat akunder atau sekat tak sempurna pada antozoa

metamorfosa metamorphosis

perubahan bentuk yang terjadi pada hewan dalam perkembangan dari telur ke dewasa seperti terlihat pada anelid (dari trokofor ke dewasa); pada serangga (larva, pupa, dewasa); pada udang (nauplius, zoea, mysis, dewasa); pada amfibi (kecambah, dewasa)

metanefridium metanephridium

nefridium dengan sebuah lubang

dalam atau nefroatom dalam selom dan sebuah nefridiofor, lubang ke luar tubuh, misalnya pada cacing tanah

metapneustik metapneustic

tingkat larva dengan ciri-ciri mempunyai dua spirakel di ujung posterior tubuh pada serangga, misalnya pada *musca*

metaserebrum metacerebrum

ganglion dari somit ketiga yang merupakan bagian akhir otak pada artropod.

lihat **tritocerebrum**

metastemut metasternite

keping di antara sendi basal dari pasangan kaki terakhir yang merupakan persatuan sternum dengan kaki seperti yang terdapat pada kalajengking

metastoma metastoma

1. bibir bawah sejenis udang dan biasanya terbagi menjadi dua paragnota; 2. keping progenital pada euripterid

metatoraks metathorax

bagian terakhir dari toraks pada serangga dan biasanya mengandung pasangan sayap kedua dan pasangan ketiga dari kaki

metatrok metatroch

lingkaran silium di bawah mulut pada larva trokofor

metazoa metazoa

1. hewan multiselular; 2. setiap

anggota dari metazoa yang merupakan kelompok besar dari dunia hewan yang terdiri dari semua hewan kecuali protozoa

mikrofil *microphyle*

1. lubang kecil, seperti lubang pada membran sejenis telur tempat sperma masuk; 2. lubang pada kulit gemul jenis spons tempat sel-sel keluar

mikrofilaria diurna *microfilaria diurnal*
larva renik cacing gilik bersifat parasit dari ordo *Filarioidea* yang hidup dalam aliran darah atau dalam jaringan, terlihat pada pagi hari, tetapi tak terlihat pada malam hari

mikrofilaria nokturna *microfilaria nocturna*

larva renik cacing gilik bersifat parasit dari ordo *Filariordea* yang hidup dalam aliran darah, dan terlihat dalam pembuluh darah ferifer pada malam hari dan tak terlihat pada pagi hari

mikrogamet *microgametes*

gamet yang lebih kecil, biasanya gamet jantan, pada mahluk heterogamus;

lihat sel kelamin jantan

mikrogametosit *microgametocyte*

sel yang menurunkan mikrogamet

mikrokonjugan *microconjugant*

salah satu individu yang beru-

kurang lebih kecil daripada dua individu yang berukuran lebih kecil daripada dua individu protozoa yang mengadakan konjugasi

mikromer *micromeres*

blastomer yang berukuran lebih kecil pada telur yang mengalami sigaran tak sama

mikronuklei *micromuclei*

inti berukuran lebih kecil yang bersifat generatif, misalnya pada paramesium

mikroseptum *microseptum*

septum tak sempurna pada antozoa

miksosporidia *myxosporidia*

sporozoa tergolong ordo *Myxosporidia* yang merupakan parasit pada ikan, amfibi, reptil dan beberapa hewan avertebrata; contoh: miksidium liekuhni

mikrozoa *microzoz*

hewan multiselular mikroskopik atau berukuran kecil yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop misalnya rotifer

miriapod *myriapod*

artropod dengan ciri mempunyai tubuh yang panjang yang terdiri dari segmen-segmen, dengan tiap segmen mengandung sepasang atau dua pasang anggota tubuh buku-buku, seperti pada kalajengking dan kaki seribu, setiap anggota *Myriapoda* termasuk subfi-

lum dari *Artropoda*
miriapodus myriapodous
 sifat mempunyai banyak kaki berpasangan; contoh: kaki seribu
mirmakofagus myrmecophagous
 sifat memakan semut, misalnya binatang memakan semut *echidna*
mirmekologi myrmecology
 ilmu yang mempelajari seluk beluk semut
mizostom myzostome
 hewan avertebrata dari takson *Myzostomatida* yang biasanya dianggap sebagai ordo cacing poliket dan hidup sebagai komensal atau parasit pada ekinodermata, terutama pada krinolid
Molusk mollusc
 hewan tanpa tulang belakang tergolong filum Mollusca, yang tak bersegmen dengan badan terdiri dari kaki yang terletak di bawah dan jerohan yang terletak di atas; kebanyakan mempunyai mantel yang berfungsi membentuk cangkang kapuran; contoh: siput, kiton, kerang
monakson monaxon
 spikula berporos satu mirip jarum pada bunga karang
monesius monoecious
 organisme dengan ciri-ciri mempunyai testis dan ovarium, misalnya pada cacing pita.
 lihat **bermaprodit**

monofag monophage
 individu yang bersifat pemakan satu macam makanan, misalnya serangga
monofagus monophagous
 sifat pemakan satu macam makanan, misalnya pada serangga
monogenetik monogenetic
 1. perkembangan langsung tanpa pergantian generasi; 2. cacing dari ordo Monogenea
monostom monostome
 1. cacing trematod dengan ciri mempunyai sebuah alat pelek; 2. mempunyai sebuah alat pelek; contoh: *bucepalus sp*
monotalamia monothalamia
 foraminifer yang biasanya hidup di air tawar, bercangkang seruang. tidak terdiri dari kapur; contoh: *Arcella*
monotrikus monotrichous
 sifat mempunyai sebuah flagelum; contoh: euglena
mutasi edaptif edaptive mutation
 perubahan sifat yang menurun untuk penyesuaian diri, misalnya serangga tahan terhadap penyempitan gas asam hidrosianat
mutasi gen gene mutation
 perubahan kimiawi dan fisis suatu gen yang menghasilkan perubahan nyata dari sifat-sifat semula

N

nagana *nagana*

penyakit menular pada kuda dan ternak yang disebabkan oleh trypanosoma brucei yang dipindahkan oleh lalat tse-tse; penyakit itu terdapat di Afrika Timur

naiad *naiad*

nimfa akuatif yang berinsang seperti terdapat pada serangga

nautilus *nautilus*

sfalopod dengan genus Nautilus, dengan ciri tubuh diselubungi oleh cangkang, yang terdiri dari ruang-ruang atau kamar-kamar yang saling berbatasan dengan septum

nefridiofor *nephrideopora*

lubang luar dari nefridium alat ekskresi pada ruas-ruas cacing tanah

nefridium *nephridium*

alat ekskresi berupa tabung sederhana atau bercabang-cabang yang bermuara di luar melalui nefridiofor, misalnya alat ekskresi cacing tanah

nefrosit *nephrocyte*

sel bersifat fagositik pada krustasea, serangga, dan araknid

nefrostrom *nephrostome*

lubang bersilia di dalam selom

yang merupakan lubang *nefridium*, misalnya pada cacing tanah

nekrofagus *naerophagoes*

sifat pemakan daging yang membusuk

nektofor *nectophore*

medusa yang mempunyai genta, velum dengan empat saluran radial, dan sebuah saluran cincin, tetapi tidak mempunyai mulut, manubrium, tentakel, dan indra rasa; ia berguna untuk menggerakkan koloni; ia terdapat pada ordo *Siphonophora*, misalnya pada *physalia*

neptokaliks *nectocalyx*

medusa yang telah bermodifikasi, berbentuk seperti genta dan berfungsi mendorong koloni seperti yang terdapat pada ordo *siphonophora*; contoh: *valela* lihat **nektofor**

nektoson *nectosome*;

daerah tempat medusa perenang timbul dengan cara pertunasan pada ordo *Siphonophora*

nematibom *nemathybome*

kantong yang mengandung gugusan sel jelatang dan biasanya ter-

letak dalam jajaran seperti pada
aneka ragam *antozoa*

nematofor *nematophore*

polip mirip gastrozoid, akan tetapi
tidak mempunyai tentakel, dan
dapat hanya terdiri dari individu
mirip tentakel berongga seperti
pada ordo siphonophora;

lihat **daktilozoid**

nematogen *nematogen*

mesozoa yang mengandung em-
brio vermiform berbentuk seperti
cacing

nematosis *nematocyst*

kapsul jelatang atau kapsul penye-
ngat yang merupakan ciri khas
pada filum *Coelenterata* yang ter-
diri dari masing-masing kapsul
oval atau bundar yang mengan-
dung tabung yang berkelok-kelok
atau benang yang dapat dijulur-
kan: ia berfungsi sebagai pelin-
dung, untuk mendapatkan ma-
kanan, atau alat pelekak seperti
pada *hydra*

nemertea *nemertean*

hewan anggota filum *Rhyncho-
coela* (Nemertinea), seperti cacing
belalai; contoh: *prostoma*, *mic-
rura*

neoptera *neopteran*

serangga bersayap yang tergolong
ordo Neoptera dan ketika istirahat
sayap terlipat ke belakang di atas
tubuh

nervur *nervure*

vena (pembuluh darah balik) pada
sayap serangga

neuropodium *neuropodium*

bagian ventral parapodium pada
cacing tanah

neuston *neuston*

organisma yang hidup di lapisan
permukaan air, misalnya euglena
dan ubur-ubur

nimfa *nymph*

1. larva sejenis serangga yang
mempunyai metamorfosis seder-
hana dan mempunyai bentuk tu-
buh mirip yang dewasa, tetapi
dengan struktur seperti sayap
dan alat reproduksi yang belum
berkembang, seperti pada bela-
lang; 2. bentuk larva pada *acca-
rina* yang berkaki delapan sebe-
lum dewasa

nimfrokrisalia *nymphochrysalis*

eksoskeleton larva tempat terja-
dinya transformasi larva yang ber-
sifat parasit ke nimfa, misalnya
pada tungau air

notopodium *notopodium*

bagian atas (dorsal) parapodium
dari poliket, misalnya pada loimia

nukleus polievergid *polyenergic*

nuclei

nukleus yang mengandung seju-
m-lah perangkat kromosom akibat
mitosis yang berulang kali tanpa

peleburan membran inti

nutrisi holofitik *holophytic nutrition*

proses nutrisi mirip dengan tumbuhan, misalnya pada euglena;

lihat **nutrisi sutatrofik**

nutrisi holozoik *holozoik nutrition*

proses nutrisi seperti terjadi pada hewan, yaitu menelan senyawa organik yang kompleks, mencernakannya, dan memecahkannya sebelum digunakannya

odonat *odonate*

serangga yang tergolong ordo Odonata, misalnya capung

odonatofor *odontophore*

massa mirip tulang rawan yang mendasari dan menunjang padula dari berbagai mulusk, terutama gastropod

ofiuroid *ophiroid*

ekinoderm dari kelas *ofiurodea*, misalnya bintang ular

oktopus *octopus*

sefalopoda berinsang sepasang yang dengan alat penghisap mengelilingi paruh mirip kakatua lihat **gurita**

oligofagus *oligophagus*

sifat pemakan satu macam tanaman seperti sifat serangga

oligoket *oligochaeta*

cacing cincin (anelid) tergolong kelas *Oligochaeta* seperti cacing tanah; contoh: *lumbricus*

oligoneustik *oligoneustic*

mempunyai beberapa spirakel yang berfungsi, seperti pada serangga

oligotrik *oligotrich*

jenis siliat dengan ciri-ciri silia tubuh berkurang menjadi beberapa

pa jajaran atau tanpa silia, misalnya entodinium

omakron *ommachroma*

pigmen coklat yang terdapat dalam omatidium

omatidium *ommatidium*

unit atau bagian-bagian kecil mata majemuk pada artropod

onikofora *onychophoran*

hewan tergolong subfilum *Onychophora* dari filum *Arthropoda*, yang mempunyai ciri antara anelida dan artropod; contoh: peripatus

onkomirasidium *onchomiracidium*

larva bersilium dari cacing monogenetik

onkosfer *onchosphere*

embrio berkait enam yang berkembang dalam telur terdapat pada berbagai cacing pita, terutama genus *Taenia*

oogami *oogamy*

reproduksi seksual dengan gamet-gamet yang berbeda ukurannya seperti pada metozoa

ookinet *ookinete*

zigot yang aktif bergerak dan berbentuk seperti cacing pada sejenis protozoa; contoh: plasmodium

oosista *cocyst*

1. sista mengandung sporozoit plasmodium yang berkembang dalam dinding lambung nyamuk;
2. sista zigot dari berbagai protozoa, misalnya koksidia

ooteka *ootype*

kulit telur seperti yang dihasilkan oleh sejenis serangga, molusk, dan elasmogran

ootip *ootype*

bagian saluran telur yang membesar pada cacing pipih tempat kuning telur dari kelenjar kuning telur ditambahkan pada ovum yang telah dibuahi dan tempat dibentuknya cangkang sebelum ovum ke uterus

oozoid *oozoid*

individu pada tunikat yang berkembang dari ovum

opendim *opendyma*

selaput yang melapisi rongga otak dan saluran pusat (*canalis centralis*) sumsum punggung

opistosoma *opisthosoma*

tubuh bagian belakang pada araknid yang terdiri dari 13 segmen dan telson

oselus *ocellus*

1. mata sederhana atau bintik pigmen yang berfungsi sebagai reseptor cahaya pada bermacam-macam hewan avertebrata;
2. stigma atau bintik mata hewan

ber sel satu seperti euglena

osfradium *osphradium*

indra pada *gastropod* dan bivalva (kerang) yang berfungsi sebagai komoreseptor dan untuk mengetahui sedimen air yang melalui insang

oskulum *osculum*

lubang besar pada ujung bunga karang yang merupakan lubang air keluar dari dalam tubuh; liliat lubang ekskuren

ostium *ostium*

1. lubang tempat air masuk ke dalam spongosol atau saluran radial pada bunga karang;
2. lubang pada septum pada antozoa;
3. lubang tempat darah masuk ke jantung pada artropod;
4. lubang tempat air masuk ke dalam tabung air dari insang pada bivalva (kerang)

otot alari *alary muscle*

otot penghubung antara jantung dan diafragma seperti pada apis, sejenis

otot pembengkok (*fleksor*) *flexor*

otot yang berfungsi membengkokkan persendian dalam (ekstensor)

otot penegak bulu *arrector pilorum muscle*

otot halus dalam kulit yang bersifat tidak menuruti kemauan dan berfungsi sebagai penegak rambut

otosis *otocyst*

lihat statosis

ovipositor *ovipositor*

struktur atau alat khusus pada serangga untuk bertelur

ovisel *ovicell*

zoezium yang telah bermodifikasi dan berfungsi sebagai kantong

pengeram seperti pada ektoprocta

ovitestis *ovitestis*

alat reproduksi yang menghasilkan, baik telur maupun sel kelamin jantan pada hewan hermafrodit, seperti pada siput

P

pallium *pallium*

lihat mantel

palmela *palmela*

stadium perkembangan sejenis flagelat yang mengalami pembelahan pada pembentukan massa gelatinus multiselular ketika flagelata lenyap; contoh: *hidrurus*

palpon *palpon*

polip mirip gastrozoid tidak mempunyai mulut, dengan sebuah tentakel panjang yang berfungsi sebagai alat peraba;
lihat doktilo

papil rambut (*pupil rambut*) *hair papilla*

sebagian dari jaringan ikat (korium) yang masuk ke dalam umbi rambut

paragaster *paragaster*

ruang tengah pada spons (bunga karang);
lihat spongocoel

paraglosa *paraglossa*

sepasang gelambir paling luar pada labium sejenis serangga

paragnat *paragnath*

1. penjurulan bersifat kitin yang mengandung rahang di rongga

faring yang dapat dijulurkan, pada sejenis poliket seperti nereis;
2. gelambir pada bibir bawah atau metastoma pada sejenis udang

parapodium *parapodium*

1. anggota tubuh dinding tubuh yang berfungsi sebagai alat respirasi; 2. penjurulan kaki sejenis molusk seperti pada heteropod dan pteropod

parit pengecap *gustatory furrow*

lekukan yang mengelilingi beberapa jenis putik pengecap

partenogenesis *parthenogenesis*

perkembangan telur tanpa adanya pembuahan seperti pada rotifer

partenogonidium *parthogonidium*

zoid yang mengadakan reproduksi aseksual pada protozoa koloni seperti *volvox*

partikel kapa *kappa particles*

partikel-partikel sitoplasma pada sejenis paramesium yang mengandung zat paramesiin yang bersifat toksik terhadap paramesium lainnya (yang peka)

paru-paru buku *lung books*

struktur pernapasan yang terdiri dari kantong-kantong yang me-

ngandung keping-keping tipis atau lamela-lamela yang terletak sejajar dan mengandung pembuluh-pembuluh darah kecil pada laba-laba

pedalarva *postlarva*

stadium akhir pada suatu perkembangan, dengan individu secara umum mirip dengan yang dewasa dan berbeda nyata pada ciri-ciri tertentu

pedalium *pedalum*

bagian basal tentakel yang memipih pada sejenis selenterat seperti kubomedusa

pedikel *pedicle*

lihat **pedisel**

pedisel *pedicel*

1. tangkai atau penjurulan yang berfungsi sebagai alat melekat pada suatu objek; 2. segmen kedua antena serangga; 3. tangkai dari brakioped; 4. bagian yang menghubungkan kepala dan badan seperti pada himenoptera atau arakuit

pedisalaria *pedicellaria*

alat berbentuk sapit pada permukaan berbagai ekinoderm

pedogenesis *paedogenesis*

reproduksi yang dilakukan oleh larva atau oleh individu yang tidak mencapai sifat-sifat dewasa seperti trematod, misalnya redia menghasilkan serkaria

pelikel *pellicle*

lihat **pedisel**

pembelahan biner *binary fission*

bentuk reproduksi aseksual berupa pembelahan organisme menjadi dua bagian yang sama pada protozoa

pembelahan biner longitudinal *longitudinal binary fission*

pembelahan sel dengan inti membelah secara mitosis, sedangkan organel depan seperti flagelum, blefaroplas, sitofaring, dan stigma berduplikasi, yaitu membelah menjadi dua bagian secara longitudinal; terjadi pada fitomastigina; contoh: euglena

pembelahan multipel *multiple fission*

pembelahan dengan pembelahan nukleus yang terjadi berulang kali, tanpa ikut sertanya pembelahan sitoplasma, yang menjadi bagian-bagian sesuai dengan banyaknya nukleus; misalnya pada protozoa yang membentuk spora seperti amoeba, sporozoa

pembuahan (fertilisasi) *fertilization fertilisatio*

perpaduan (persatuan, penggabungan) sepasang sel kelamin (gamet) jantan dan betina yang menghasilkan jigot (zygote) dan menjadi permulaan dari perkembangan suatu embrio

pencernaan intraselular *intracellular digestion*

pencernaan yang terjadi di dalam sel endoderm pada hewan metazoa tingkat rendah, misalnya pada selenterat

penetran *penetran*

jenis kapsul jelatang dengan sebuah tabung yang menembus mangsa dan mengeluarkan zat bisa bila digunakan

pergantian generasi *alternation of generation*

pergantian generasi aseksual pada aurelia, rotifera;

lihat **heterogenesis**; **metagenesis**

periostrakum *periostracum*

lapisan terluar cangkang yang tipis dan bersifat tanduk seperti cangkang molusk

perisark *perisarc*

lapisan tipis tembus cahaya bersifat kitin yang menyelaputi *senosark* pada hidrozoo yang hidup dalam koloni seperti obelia;
lihat **periderm**

peristom *peristome*

1. daerah di sekitar mulut; 2. ruang bukal yang menuju ke sitostom pada siliat; 3. struktur bersifat membran di sekitar mulut pada antozoo; 4. tepi apertur cangkang pada gastropod; 5. daerah ventral kepala yang mengelilingi dan membatasi mulut pada

serangga

peristonium *peristonium*

segmen atau segmen-segmen di belakang kepala dan di sekeliling mulut seperti pada poliket, *nereis*

peritrik *peritrick*

siliat dari ordo perotrikida, seperti vortiscela

perkembangan mosaik *mosaic development*

perkembangan jigot dengan blastomer-blastomer yang tidak dapat mengadakan regenerasi; bila sebuah blastomer rusak, akan terjadi embrio yang tidak normal, misalnya pada cacing tanah

perkembangbiakan aseksual *asexual reproduction*

perkembangbiakan yang tidak menyangkut persatuan gamet atau persatuan dua individu berkalamina, seperti pembelahan, pertunasan, dan pembentukan gemul;
reproduksi aseksual

permukaan abambulakral *abambulacral surface*

permukaan tubuh yang tak terdapat mulut; contoh: ekinodermata, bintang laut;

lihat **permukaan aboral**

permukaan aboral *aboral surface-side*

1. permukaan tubuh tempat mulut tak terdapat; 2. sisi tubuh yang tak terdapat mulut; contoh: bin-

tang laut;
lihat permukaan abambulakral
permukaan eksumbrela *exumbrellar surface*

permukaan dorsal atau permukaan luar ubur-ubur

pertunasan *hudding*

bentuk reproduksi aseksual, waktu individu baru berbentuk dari tunas, misalnya pada hewan kerang

perut primitif *gastrocoel, primitive-gut, archenterom*

rongga di dalam gastrula yang terjadi akibat peristiwa gastrulasi

piknogonid *pyncogonid*

artropod tergolong kelas *Pytrogonida* (pantopoda), termasuk laba-laba laut

pididium *pididium*

larva sejenis cacing nemertea, mirip helm dan hidup berenang dengan bebas

pinakosit *pnacocyte*

sel pipih dan lentur dalam epidermis bunga karang

pita perifaringal *peripharyngeal band*

beberapa rigi bersilium yang mengelilingi faring dengan alur-alur antara rigi-rigi pada tunikat

planaria *planarian*

cacing pipih hidup bebas yang tergolong kelas turbelaria, terutama genus *Plasnaria*, *Euplanaria*, dan *Dugesia*

plasmagel *plasmagel*

bagian luar protoplasma dari protozoa rizopoda yang bersifat lebih padat dan mirip jeli, misalnya pada *amoeba*

plasmasol *plasmasol*

bagian tengah protoplasma pada protozoa nizopid bersifat lebih cair, misalnya pada *amoeba*

plasmatomi *plasmatomy*

pembelahan sel multinuleat menjadi belahan-belahan yang masih multinukleat, seperti yang terjadi pada mikrosporidia

plastin *plastin*

bahan dalam inti yang menarik zat warna asam

pleroserkus *plerocercus*

stadium larva cacing pita yang terdiri dari badan bulat mengandung kepala atau skoleks yang menjulur ke dalam (invaginasi)

pleurobrankium *pleurobranchiae*

insang yang terdapat disisi toraks (dada) seperti pada udang

pluteus *pluteus*

larva sejenis ekinoderm bersilium yang simetris bilateral, seperti bulu babi

pneumatofor *pneumatophore*

looid yang telah bemodifikasi, berbentuk seperti pelambung yang mengandung gas pada berbagai *sifonofor*

pneumostom *pneumostome*

lubang luar kamar respirasi pada araknid dan siput pulmonat (berparu-paru)

podobrankum *podobranchise*

insang yang melekat pada kaki dada (kaki toraksis) pada udang dari ordo Dekapoda

podosista *podocyst*

sista berkitin yang mengandung larva bersilium dan terdapat pada cawan basal dari sejenis selenterat; lihat **sista** pedal

pogonofora *pogonophoran*

cacing laut tergolong filum *Pogonophora* dengan ciri-ciri tubuh gilig, di bagian depan terdapat tantakel, dan hidup di tabung di dasar lautan; lihat *cacing janggut*

pohon silsilah *genealogical tree*

1. daftar asal-usul sekeluarga di dunia hewan yang disusun dalam bentuk pohon; 2. susur galur (keturunan)

polikel *pollicle*

1. membran tipis atau selaput; 2. lapis permukaan protoplasma pada berbagai protozoa; lihat **periplas**

polip *polyp*

bentuk selenterat dengan tubuh silindris yang hidup menetap dan melekat pada objek dengan ujung yang bebas mengandung mulut

dan dikelilingi oleh tantakel; contoh: *hidra*

poliped *polyped*

berkaki banyak seperti larva sejenis serangga

polipid *polypide*

bagian lunak atau massa viseral pada brioza yang dapat ditarik ke dalam zoesium

polizo *polyzoa*

hewan lumut yang hidup sendiri atau berkoloni dan tergolong dalam filum *Ectoprocta* dan filum *Eptoprokta*

porosit *porocyte*

sel berbentuk kerucut pada dinding bunga karang sederhana dengan pangkal di lapisan luar, sedangkan ujungnya mencapai paragaster, antara koanosit

prapupa *prepupa*

kepongpong yang tetap dalam kulit larva yang lama

preantena *preantennae*

anggota tubuh artropod pada segmen pertama yang lenyap ketika dewasa

prementum *prementum*

bagian distal pada labium serangga yang biasanya mengandung ligula dan belalai labial

priapulid *priapulit*

cacing lautan tergolong filum priapulida, dengan ciri-ciri tubuh silindris warna kuning sampai cok-

lat, berukuran 15 cm, dan berhabitat di pasir atau lumpur di tempat-tempat dangkal

probosis *proboscis*

struktur berbentuk tabung panjang pada kepala yang dapat di-julurkan pada berbagai hewan avertebrata, misalnya cacing nemertinea

prognatus *prognathous*

mempunyai kepala dan as panjang yang horizontal serta bagian-bagian mulut di depan seperti pada heteroptera

prokolukum *proloculum*

kamar pertama foraminifera multikuler, misalnya pada elfidium

proktodum *proctodone*

hormon pada serangga yang dihasilkan oleh sel-sel epitel usus besar dan berfungsi mengaktifkan sel-sel neurosekretori otak

proktostom *proctostome*

lubang gartrovaskular yang berfungsi sebagai mulut atau sebagai dubur seperti pada selenterat, misalnya pada hidra

prokutikel *procuticle*

lapisan terdalam dari kutikel arthropod yang mengandung kitin dan terletak di bawah epikutikel

pronotum *pronotum*

bagian dorsal protoraks pada serangga

proostrakum *proostracum*

keping anterior dari kerangka internal, ordo *Dibranchiata*, kelas *Cephalopoda*, misalnya pada belemnites

prosoma *prosoma*

sefalotoraks (Bagian yang terdiri dari kepala dan dada) arthropod

prosopil *prosopyles*

lubang antara saluran inkuren dan saluran radial pada bunga karang atau spons tipe sikonoid, misalnya pada grantia

prostomium *prostomium*

bagian kepala yang menjulur ke depan berbagai anelid (cacing cincin)

protomerit *protomerite*

bagian tengah gregarin

protopodit *protopodite*

ruas basal anggota tubuh krastase yang terdiri dari dua bagian ialah kaksopodit dan basipodit

protostom *protostome*

hewan yang tergolong protostomia, golongan besar hewan selomat dengan ciri-ciri mulut berasal dari blastopor, seperti anelid molusk dan arthropod

prototrok *prototrock*

pita atau beberapa pita sel bersilium yang melingkari larva trokofor di daerah sedikit di atas daerah ekustorial

protozoa halofitik *halophytic protozoa*

protozoa yang mampu membuat makanan sendiri dan hidup di lingkungan dengan kadar garam tinggi

pseudoselomat *pseudocoelomate*

hewan yang mempunyai ruang tubuh palsu yang tergolong filum *Entropocta*, *Aschelminthes*, dan akantosela

pseudovelum *pseudovelum*

velum palsu, yaitu suatu penjulur-

an internal gelambir di tepi payung medusa tanpa otot atau cincin sarap, misalnya pada aurelia

pulma gigi *dental pulp*

jaringan ikat beserta pembuluh darah yang mengisi rongga gigi

pulvilus *puvillus*

bantalan atau gelambir yang merupakan dasar cakar tarsal pada kebanyakan diptera

pusat kecambah *germinal enter*

bagian jaringan limfoid yang menghasilkan banyak

R

radial adaptif *adaptive radiation*

perkembangan macam-macam bentuk dari satu nenek moyang untuk penyesuaian terhadap lingkungan yang beraneka ragam, misalnya, hewan menyusui ada yang berjalan, ada yang terbang, ada yang meliang, ada yang memanjat, dan ada yang berenang

rambut *hair*

penjuluran halus permukaan tubuh yang terbentuk dari jaringan epidermis yang telah mengalami modifikasi

rotifer monosiklis *monocyclical rotifers*

jenis rotifer yang hanya mempunyai satu periode seksual, biasanya pada musim gugur; contoh: pedalion

ruang gastrovaskuler *gastrovascular cavity*

ruang yang berfungsi untuk pencernaan dan sirkulasi pada silenterat; lihat **selenteron**

ruang haver *Haversian space*

rongga-rongga tak teratur yang berisi sumsum tulang dalam tulang bunga karang dan tulang yang sedang tumbuh

ruang hipobrankeal *hypobranchial space*

ruang di bawah insang-insang pada krustasea

ruang insang *gill chamber*

ruang yang mengandung insang, misalnya pada udang yang tergolong kekopoda

ruang mantel *mantle cavity*

ruang antara jerohan dan dinding tubuh yang terdapat antara lain pada molusk, misalnya pada teritip, cumi-cumi, siput, dan kerang

ruang mulut *buccal cavity*

ruang mulut dari gastrotrika, nematoda, dan hewan avertebrata lainnya; 2 ruang mulut atau ruang oral pada hewan vertebrata terutama daerah yang terletak dalam lung gigi

ruang tubuh palsu *pseudocoel*

ruang tubuh pada hewan avertebrata yang tidak dilapisi oleh peritoneum seperti halnya dengan ruang tubuh sejati, yang terdapat antara lain pada cacing nematod dan rotifer; lihat **speudosel**

rubah *fox, canis vulpos*

hewan sejenis anjing dari kanidae dan ordokarnivora

Saluran duct

pelaluan dengan dinding yang (terutama) berbentuk corong untuk melakukan eksresi atau sekresi

saluran ekshalan *exhalant canals*

saluran pada spons (bunga karang) yang bermuara ke dalam spongosel

saluran inhalan *inhalant canal*

saluran dalam sistem saluran pada spons tempat air mengalir ke dalam tubuh. Lihat saluran inkuren

saluran inkuren *incurent canal*

saluran pada bunga karang untuk mengalirkan air dari luar ke dalam tubuh

saluran Laural *Laurer's canal*

saluran ke dorsal berasal dari oviduk pada cacing hati, yang biasanya buntu dan bila bermuara ke luar, ia berfungsi sebagai vagina

saluran peridial *perradial canal*

saluran pada skifomedusa yang mengalirkan air dari saluran cincin ke lekuk ekskuren pada tangan oral

saluran prosodus *prosodus canal*

saluran sempit yang terletak antara saluran inkuren dan kamar flagela pada spons *lenkonoid*,

misalnya *cliona* sp

saluran sel kelamin *gonoduct*

saluran yang mengalirkan gamet dari gonad

sanggurdi *incus*

tulang tengah dari ketiga tulang telinga; dicabut demikian karena mirip dengan sanggurdi

sapit *chola*

1. struktur seperti catut pada ujung kaki aneka ragam udang dan laba-laba; 2. spikul spons dengan kait melengkung atau dengan keping pada setiap ujung, lihat kela.

saraf sirkumesofageal *cireumoesophageal-cennective*

saraf yang menghubungkan otak dengan ganglion subesofageal pada cacing cincin, artropoda

sauh mantel *mantle anchnors*

alat pelekak pada bel ubur-ubur yang tergolong subkelas atau romedusel, misalnya aurelia

sefaliasi *cephalization*

pengembangan kepala pada hewan, yaitu bagian yang mengandung otak indra yang terjadi dalam proses evolusi

sefalopod *cephalopod*

kerabat cumi-cumi seperti nautili, gurita, dan cumi-cumi yang termasuk kelas *cephalopoda*

sefalotoraks *cephalothorax*

bagian depan tubuh aneka ragam artropod yang terdiri dari persatuan kepala dan toraks seperti pada kerabat udang dan laba-laba

segmentasi metamer *metameric segmentation*

tubuh terdiri dari ruas-ruas yang sama atau bagian-bagian yang sama satu di belakang lainnya, misalnya ruas tubuh poliket

sel *cell*

sekelompok hasil protoplasma pembentuk jaringan yang terdiri dari sitoplasma dan nukleus

sel argentrafin *argentraffin cell*

sel yang mempunyai afinitas terhadap perak dan menjadi berwarna dengan larutan perak

sel api *flame cells*

sel yang mengandung seberkas silia pada ujung saluran ekskresi pada sejenis hewan avertebrata, terutama pada cacing pipih

selaput bening mata (*kornea*) *cornea*

struktur tembus cahaya yang membentuk bagian muka lapis luar bola mata

selaput dara *hymen*

lipatan selaput pada pintu vagina dari pri. mata (garnadi)

selaput jantung dalam *endocardium*

selaput endotelium yang melapisi jantung dari sebelah dalam

selaput jantung luar *epicardium*

lapisan terdalam kantong jantung (*epicardium*)

selaput pembuahan *fertilization membrane*

selaput yang dibentuk di sekeliling telur (ovum) dan melindunginya terhadap polispermi (pemasukan lebih dari satu sperma)

sel golgi *golgi cell*

astrosit, sel penunjang jaringan saraf dengan penjururan-penjururan pendek, yang terdapat dalam sumsum punggung

sel jelatang *nettle cell*

lihat *nematosis*

sel kecambah *germ cell*

sel organisme yang berfungsi menghasilkan kembali organisme sejenis

sel keranjang *basket cell*

1. sel korotoles otak kecil yang aksennya bercabang-cabang membentuk sarang mirip keranjang dan di dalamnya terdapat sel purkinje; 2. sel panjang berbentuk kumparan dengan protoplasma berserabut yang terdapat di antara sel kelenjar dan membran basal dari kelenjar keringat dan kelenjar ruang mulut

sel loher *collar cell*

lihat koanosit

sel luteim *gramlosa gramlosa lutein cell*

sel lutein yang berasal dari folekul

sel mangkok *goblot cell*

sejenis sel epitel yang mengandung musim dan karenanya menggem-bung seperti mangkok

selom lentere *lantern coelom*

ruang di dalam lentera Aristotle yang merupakan cincin perihemal pada kelas *Ecinoidea*, lilum *Ecinodermata*

sel perawat *nurse cell*

sel yang berfungsi merawat atau melindungi sel-sel lainnya, terutama pada sel-sel kecambah yang sedang berkembang, seperti arkeo-soit pada spons atau dalam ovariol serangga

sel raksasa *giant cell*

sel besar dengan beberapa nukleus; nama ini dipergunakan untuk megakariosit sumsum tulang dan sel besar yang terdapat pada daerah luka tuberkulosis dan granuloma infeksi lainnya serta di daerah benda asing dalam tubuh

sel rekat *lasso cells*

sel adesif pada tentakel-tentakel ktenofoor

lihat sel laso kotoblas

sel utama *chief cell*

1. sel kromofob dari pars distalis

hifofisos; 2. sel epitel dari kelenjar paratorid dengan sitoplasma yang terang dan pucat serta nukleus yang gembung

senosark *coenosarc*

jaringan lunak dalam batang koloni hidrozoa atau koral (karang) yang menghubungkan individu-individu dalam koloni, misalnya pada obelia

senosteum *coenosteum*

lapis permukaan kerangka yang terdiri dari kapur dari berbagai koral

sentrion *centriole*

organoid sel berukuran renik yang merupakan pusat aster pada mitosis

sentrosen *centrosena*

sitoplasma bersifat pekat yang mengelilingi sentrion

sentropsis *centrosphere*

daerah yang terang dalam sitoplasma yang mengelilingi sentrosom

septum *interlamelar interlamellar septum*

jaringan penghubung lamella-lamella insang

serabut *fiber*

stuktur jaringan organik yang berbentuk panjang seperti benang

serabut origiofil *agryophil fiber*

serabut yang menjadi berwarna setelah diwarnai dengan perak

serambi genital *genital atrium*

ruang tempat bermuara vagina atau penis, misalnya pada sejenis keong atau pada platihelminthes
lihat **atrium genital**

serangga ametabolik *ametabolic insecta*

serangga yang dalam perkembangannya tidak menunjukkan adanya metamorfosa dan larvanya mirip dengan serangga yang dewasa;
contoh: *thysanura*

serat fibril

serabut halus

serkaris *cercarise*

bentuk larva cacing hati yang bebas renang; larva itu berkembang dari sporosista atau redia yang terdapat dalam jaringan lunak sejenis siput

serkus dubur *cercus analis*

salah satu dari pasangan kaki indra yang biasanya terdiri dari ruas-ruas pada ujung posterior serangga atau artropod lainnya

seumbeon *dentalim*

bangsa molusk yang termasuk genus *dentalium*
lihat **dentalium**

sifon *funnel*

bagian berbentuk corong di bagian posterior kepala yang berfungsi mengarahkan gerak alih pada cumi-cumi

silia cilia

penjuluran halus seperti rambut yang dapat digerakkan dan terdapat pada permukaan bebas sel

siliat *ciliata*

1. struktur yang mengandung silium; 2. hewan bersel satu tergolong kelas *Ciliata* dengan ciri ciri mengandung silium

silium cilia

1. penjuluran halus dari sitoplasma sel seperti bentuk rambut yang bergetar menurut irama; pada hewan tingkat rendah ia berfungsi sebagai organ penggerak; pada permukaan bersilia ia menggerakkan bahan/benda asing; 2. bulu mata; 3. bulu getar

silium lateral *lateral Cilia*

silium yang terdapat di bagian lateral insang kerang yang berfungsi mengalirkan air ke dalam ruang mantel, misalnya pada mitilus

singami *eksogamus* *exogamous syngamy*

persatuan gamet-gamet dengan konstitusigen yang berbeda seperti pada persilangan (pembuahan silang)

singulum *cingulum*

1. pinggang; 2. struktur berbentuk sabut/lingkaran seperti pita; lingkaran luar cawan trokal dari rotifor; 3. tepi email di seki-

tar gigi tertentu

sinus palial *pallial sinus*

permukaan rendah pada garis palial tempat otot rekraktor sifon melekat

sinuseis hati

sinuseis hati *hepatit sinuseid*

sejenis pembuluh darah terminal, terdiri dari pembuluh basar tak teratur dan beraras tomore satu sama lainnya, berdinging endetil dengan sedikit atau tanpa adventisia

siput laut nudibranch

sejenis molusk gastropod dari ordo Nudibranchia, dengan ciri-ciri tidak mempunyai mantel dan cangkang, misalnya ukolisk, doris; lihat **nidibrang**

siri pipi buccal cirri

tentakel oral yang mengelilingi vertibul (suatu ruang yang menuju mulut) pada hewan avertebrata;

lihat **siri bukal**

sirus cirrus

1. struktur seperti filamen; 2. silius-silius yang telah bersatu pada protozoa tertentu; 3. rambut pada antena atau kaki serangga tertentu; 4. penjuluran pada parapodium yang terdapat pada cacing poliket; 5. penjuluran pada tudung oral ikan lanset atau di sekitar mulut ikan; 6. penjuluran se-

perti lingkaran daun pada batang lili laut (krinoid); 7. alat kopulator pada cacing pipih/moluska

sirus peristomial peristomial cirri

pasangan sirus yang terdapat pada sisi-sisi peristomium sebelah atas dan bawah seperti pada poliket

sisa purba fosil fossil

1. sisa-sisa binatang dan tanaman yang membatu dan yang umumnya sudah punah (garnadi); 2. peninggalan suatu organisme yang terpendam di bumi atau batubatuan

sisi ambulakral ambulacral surface

permukaan tubuh pada bintang laut tempat mulut terdapat; lihat **oral**; **ventral**

sista cysta

struktur berdinging tebal yang mengandung organisme dalam stadium inaktif, seperti pada bermacam-macam protozoa dan cacing hati

sista hidatit hydatid cyst

sista berisi cairan yang mengandung skoleks dan merupakan hasil perkembangan larva cacing pita anjing seperti *echinococcus granulosus*

sistem Haver Haversian system

seperangkat saluran halus yang berkembang dengan terusan Haver

sistem kanal canal system

1. saluran dari pori permukaan

tubuh sampai ke eskulum atau lubang ekskuran; 2. saluran terdapat pada ubur-ubur yang dilalui oleh air dari mulut sampai ke saluran cincin dan berfungsi untuk bergerak; contoh: *aurella*
lihat sistem astrovaskuler

sistem lekunar lacunar system

sistem terdiri dari ruangan-ruangan yang saling berhubungan dan berfungsi untuk peredaran darah; terdapat pada filum *Echinodermata*

sisterna cistern

1. ruang limfe; 2. tempat cadangan atau ruang terbuka, misalnya sisterna dalam otak sisterna kelenjar ambing

sisteserkus cystecercus

cacing gelembung, yaitu larva cacing pita yang terdiri dari kantong berisi cairan dan mengandung skoleks pada insang antara

sitofaring cytopharinx

saluran yang berasal dari mulut (sitostom) ke dalam endoplasma

yang terdapat pada protozoa tertentu, misalnya paramesium

sitogami cytogamy

proses mirip dengan konjugasi, tetapi berbeda karena sinkarion terjadi dari persatuan inti jantan dan inti betina sel yang sama

sitopigo cytopygo

dubur protozoa, misalnya pada paramesium

sitoplasma cytoplasma

protoplasma sel, kecuali inti

sitostom cytostome

mulut atau lubang kesitofaring pada protozoa

somit preantenal preantenal somite

somit di muka segmen antenal, tidak mengandung anggota tubuh; terdapat pada serangga

sungut anttenae

struktur sensori yang biasanya panjang dan dapat digerakkan; terdiri dari buku-buku; terdapat pada kepala berbagai hewan avertebrata, terutama artropoda; berfungsi sebagai alat peraba dan perasa; lihat antena

T

tanduk herm

1. penjuluran kulit yang bersifat tanduk; 2. salah satu bagian dari ketul (zat) kelabu sumsum punggung

tangan oral oral arms

penjuluran-penjuluran dari membran yang mengelilingi mulut pada medusa skifozoa

tangkai peduncle

lihat **pedunkel pedisels**

tembolok crop

bagian kerongkongan yang memuai; terdapat pada bangsa burung

tentakel bak bulu pinnate tentacles

tentakel berbentuk seperti bulu, terdapat pada subkelas *Alcyonaria*; contoh: *alcyonium*

tingkat metasestode metacystode stage

suatu stadium dari sejenis cacing pita dengan tanda-tanda adanya proglotid dengan alat kelamin belum matang, terdapat dalam ruang tubuh ikan; misalnya pada *diphyllbothrium*

tipe leukonoid leuconoid type

tipe sistem saluran pada bunga

karang yang terdiri dari percabangan-percabangan saluran yang rumit, dengan koanosit yang terbatas pada ruang-ruang kecil, misalnya pada spons tanduk

tipe makrurus macrurous type

udang dengan ekor panjang, seperti pada udang batu

tudung hood

bagian yang menebal, daerah yang berhubungan dengan cangkang, dan bila hewan tertarik ke dalam kamar, bagian tersebut berfungsi sebagai operkulum; terdapat pada nautilus

tulang betis fibula

tulang yang terdapat antara tulang paha dan pangkal kaki; bersama tulang kering (ostibia) membentuk daerah kaki bawah (*rogiocruris*)

tulang gigi dentris

bahan utama satu jaringan gigi, yang membungkus pulpa gigi, di bagian puncak gigi tulang gigi dilapisi email dan di bagian akar semen gigi

tulang paha femur

tulang di kaki belakang yang ter-

letak di antara tulang panggul dan tulang betis, membentuk daerah paha

tulang rawan fibrus *fibrecartilage*

tulang rawan kenyal dengan matriks yang mengandung banyak jaringan fibrus putih; contoh: tulang rawan fibrus antara persendian tulang rawan fibrus sela ruas tulang belakang

tulang-tulang basal *basal ossicles*

lempengan-lempengan tulang ter-

dapat di daerah koral pada lili laut

tulang-tulang brakial *brachial ossicles*

deretan tulang terdapat pada setiap tangan lili laut

tungau kudis *itch mite*

sejenis arknit *Sarcoptes scabiei*, hidup di dalam kulit dan menyebabkan penyakit kulit skabies, misalnya pada kulit anjing dan kucing

U

ubur-ubur *jellyfish*

selenterat berbentuk cawan atau payung dengan konsistensi mirip jeli seperti aurelia atau genionemus;

lihat **medusa**

udim edema

adanya pengumpulan banyak cair-

an tak wajar dalam ruang antar sel tubuh

ulat kilan *inchworm*

larva ngenat dari famili Geometridae, yang dalam gerakannya membentuk *loop* atau kilan